

SKRIPSI

**PENGARUH ZAKAT *PERFORMANCE RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA BANK SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**NURSAKILA
NIM : 2020203862202017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH ZAKAT *PERFORMANCE RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA BANK SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

NURSAKILA

NIM: 2020203862202017

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Zakat Performance Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nursakila

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5097/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak
NIP. : 19890208 201903 2 012



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammadun, M.Ag.
198902082001122002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Zakat Performance Ratio* Terhadap
Return On Asset Pada Bank Syariah Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nursakila

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202017

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.5097/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Ketua)

Dr. Damirah, S.E.,MM. (Anggota)

I Nyoman Budiono, M.M. (Anggota)



Mengetahui,
Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammadul Hafid Muhammadun, M.Ag.
197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Jasmianti) dan Ayahanda (Mansur), serta saudara(i)ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh selaku pembimbing utama ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.A.k atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnama Sari, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

- meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
 6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
 7. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
 8. Untuk ibuku tercinta (Jasmiati) dan Ayahku tercinta (Mansur), kakak dan adikku yang saya sayang dan saya cintai, terimakasih telah memberi support dalam segala hal, terima kasih untuk selalu di repotkan. Teruntuk seluruh keluarga besar ku yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
 9. Kepada teman teman seperjuangan saya Perkemi Dojo angkatan 15, dan teman kost seperjuangan saya Sahabi, Nuriati, Harmiati, Nurfatika, Sarmila, Nur Arnis Irmawati, Nur Wahidah, Nadia Aulia J, Nurfadillah, Miftahul Mutia, Nurul Azhari yang telah mendukung dan memberikan samangat untuk menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
 10. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 12 Mei 2024

3 Zulkaidah 1445

Penyusun



NURSAKILA

NIM. 2020203862202017



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

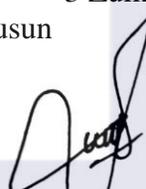
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nursakila
Nim : 2020203862202017
Tempat/Tgl. Lahir : Solang 15 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : *Pengaruh Zakat Performance Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Mei 2024
3 Zulkaidah 1445 H

Penyusun


NURSAKILA
NIM. 2020203862202017

ABSTRAK

Nursakila. *Pengaruh Zakat Performance Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Sri Wahyuni Nur)

Zakat Performance Ratio (ZPR) adalah alat penting untuk mengukur kinerja lembaga zakat dalam mengelola dana zakat. Dengan menggunakan ZPR, lembaga zakat dapat mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan zakat, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mencapai dampak sosial dan ekonomi yang lebih besar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah *Zakat Performance Ratio* berpengaruh *Return On Asset* terhadap pada Bank Syariah yang terdaftar di bursa efek di Indonesia dan untuk mengetahui seberapa baik *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah yang terdaftar di bursa efek

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi menggunakan data sekunder, dan pengolahannya menggunakan SPSS versi 25. Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik, analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan 1) bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023. Ini dibuktikan dengan Uji t (Parsial) Dimana diperoleh nilai t-hitung $(-1,707) < t\text{-tabel}$ (2.028) dan nilai signifikan $0,097 > 0,05$. 2). *Zakat Performance Ratio* memiliki hubungan sebesar 0.079. Terdapat korelasi sebesar 79% Sedangkan sisanya 21% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini sebesar 0.079. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh dari *Zakat Performance Ratio* (X) terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah berada pada kategori substansial karena lebih dari 0,67 terhadap Kinerja Keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan pada Uji Koefisien Determinasi (r^2) menunjukkan bahwa pada Uji Koefisien Determinasi (r^2) berada pada kategori substansial karena lebih dari 0,67

KATA KUNCI: *Zakat Performance Ratio, Return On Asset.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjaun Penelitian Relevan	9
B. Tinjaun Teori	14
1. Teori Sterwardship	14
2. Laporan Keuangan	19
3. <i>Zakat Performance Ratio</i>	22
4. <i>Return On Asset</i>	24
5. Akuntansi Syariah	27
6. Bank Syariah	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	38
E. Jenis dan Sumber Data	39
F. Defenisi Operasional Variabel	39
G. Teknis Analisis dan Pengolahan Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
A. PENUTUP	78
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	33



DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah	3
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	36
Tabel 3.2	Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3	Kriteria Tingkat kekuatan atau korelasi hubungan	46
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2	<i>Zakat Performance Ratio</i> dalam Bursa Efek Indonesia	53
Tabel 4.3	<i>Return On Asset</i> dalam Bursa Efek Indonesia	55
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif	56
Tabel 4.5	Uji Normalitas Data	58
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.8	Kriteria Tingkat kekuatan atau korelasi hubungan	61
Tabel 4.9	Uji korelasi rank spearman	61
Tabel 4.10	Analisis Regresi Sederhana	63
Tabel 4.11	Pengujian Hipotesis	65
Tabel 4.12	Koefisien Determinasi (r^2)	66

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Hal
1	Data Keuangan Perusahaan	VI
2	Nilai Zakat Performance Ratio pada Bank Syariah 2021-2022	VI
3	Nilai Return On Asset Pada Bank Syariah Tahun 2021-2022	VII
4	Laporan Keuangan	VIII
5	Analisis Statistik deskriptif	LXXV
6	Uji Normalitas Data	LXXV
7	Uji Multikolinearitas	LXXVI
8	Uji heteroskedastisitas	LXXVI
9	Uji korelasi rank spearman	LXXVII
10	Analisis Regresi Sederhana	LXXVII
11	Pengujian Hipotesis	LXXVIII
12	Uji Koefisien Determinasi (r^2)	LXXVIII
13	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN PAREPARE	LXXIX
14	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	LXXX
15	Surat Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia	LXXXI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ˆ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan

dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>bukan az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana yang mempunyai peran besar pada kegiatan ekonomi meliputi perbankan. Di Indonesia layanan perbankan mendorong perkembangan ekonomi masyarakat lokal dan membantu menciptakan perekonomian yang stabil melalui bank. Perbankan adalah industri yang sangat berperan penting untuk Indonesia. Kualitas ekonomi pada suatu negara dapat ditentukan oleh perkembangan industri perbankannya. industri perbankan di indonesia. Perbankan yang diterapkan Indonesia menerapkan dua jenis banking sistem yakni bank konvensional yang menjalankan system bunga/riba dan perbankan syariah yang menerapkan sistem pada kaidah syariah. Tujuan perbankan Islam dibandingkan dengan perbankan konvensional ialah untuk memberikan alternatif pada sistem pembayaran untuk umat islam yang ingin memakai jasa perbankan tanpa harus melanggar syariat atau ketentuan hukum islam. Di sisi lain, memang pola pikir dan perilaku masyarakat sangat berbeda dengan sistem dalam berbagai hasil. Sistem pembagian hasil ialah sistem yang sudah dijalankan pada bank berbasis syariah karena menganut prinsip, asas dan kaidah syariah. Sistem penghitungan dari hasil pada praktiknya memakai penyajian nisbah untuk hasil.¹

Perkembangan pada perbankan syariah di atas terimbas Tentang tantangan yang perlu dihadapi. Tantangan terbesarnya adalah menjaga citra dan nama baik dimata pelanggan demi menjaga loyalitas dan kepercayaan pelanggan. Tingkat suku bunga

¹Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Widina Bhakti Persada Bandung, 2021). h. 1-2

suatu bank dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan dari masyarakat terhadap bank tertentu karena lambat laun masyarakat mulai memilih bank yang mempunyai kelayakan kredit yang kuat dan loyalitas nasabah yang tinggi.²

Bank syariah berbeda dengan bank konvensional dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dimana bank syariah beroperasi berdasarkan pada Alqur'an dan hadis. Sehingga operasional bank syariah seyogianya sama dengan prinsip dan asas islam. Problem yang cukup banyak dihadapi oleh berbagai bank berbasis syariah diantaranya yakni rendahnya kepercayaan dari masyarakat dalam menyimpan dana karena adanya keraguan terhadap prinsip-prinsip syariah pada bank-bank syariah, namun manajemen yang diterapkan bank-bank syariah tidak mempunyai kapasitas untuk menghadapi hal tersebut dan semua belum dapat memberikan jaminan pada aspek kepatuhan syariah untuk produk serta layanan perbankan mereka. Pelayanan yang disediakan begitu pula dengan evaluasi pekerjaan bank syariah biasanya memperhatikan prinsip keuangan sahaja dimana semestinya bank-bank berbasis syariah tidak melepaskan aspek-aspek islami yang dapat ditetapkan pada bank-bank syariah.³ Sehingga diperlukan mengevaluasi pengelolahaannya agar masyarakat benar percaya tanpa adanya keraguan dari masyarakat agar mampu memberikan jaminan kepatuhan syariah tanpa memperhatikan aspek keuangannya saja tetapi juga dapat menerapkan prinsip prinsip syariah.

Industri perbankan syariah menghadapi tantangan yang cukup berat menyusul pemberlakuan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

²Fadli Hudaya, Ayu Kumalasari, and Sobrotul Intikhanah, 'Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah', *Neraca*, 16.2 (2020), 29–50 <<https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.496>>.

³Karina Amanna Fadhistri and Dedik Triyanto Nur, 'Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Sharia Compliance Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017)', *EProceedings ...*, 6.2 (2019), 3265–72.

pada tanggal 6 juli 2008, industri perbankan syariah nasional mulai mengembangkan landasan hukum yng lebih kokoh dan diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan di masa depan.⁴ Pertumbuhan pada pengukuran perusahaan mendapatkan pengaruh dari kemampuan kinerja pengelolaan perusahaan atau lembaga dalam mendapatkan keuntungan. Oleh sebab itulah, setiap lembaga perusahaan secara teratur diberi tuntutan berupa pendapatan keuntungan yang massuk untuk perusahaan perbankan, maka bisa diukur melalui cara seperti menggunakan profitabilitas. Profitabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap nilai penjualan, aset, dan modalnya sendiri. ROA digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas bank karena otoritas perbankan mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dari aset, dimana sebagian besar dana berasal dari simpanan masyarakat, sehingga bank juga berperan sebagai lembaga pembina dan pengawas perbankan. Oleh sebab itu, ROA selaku ukuran kinerja Perusahaan pada bank agar terus dan bertumbuh dan mendapatkan peluang *survive* dalam watu yang diharapkan panjang dan lama.

Tabel 1.1. Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

TAHUN	CAR%	FDR %	NPF %	BOPO %	ROA %
2018	20,39	78,53	3,26	89,18	1,28
2019	20,59	77,91	3,23	85,45	1,73
2020	21,64	76,36	3,13	85,55	1,4
2021	25,71	70,12	2,59	84,33	1,55
2022	26,82	75,19	2,35	77,28	2,00
2023	25,41	79,06	2,10	78,31	1,88

Data: Diolah dari laporan keuangan tahunan ojk 2024

⁴W Pertiwi and W Muawiyah, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dikalangan Pengrajin Batik Trusmi Plered Cirebon', *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2018 <<http://oaj.stiecirebon.ac.id/index.php/jem/article/view/25>>.

Tabel kinerja keuangan di atas bisa diperhatikan jika Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2023, perlu diketahui bahwa CAR (Rasio Adekuasi Modal) ialah suatu ukuran yang dipakai dalam mengukur seberapa cukup modal yang dimiliki oleh sebuah bank untuk memberi jaminan tanggungan risiko kerugian yang mungkin terjadi. CAR terus mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022 yaitu sebesar 21,64-26,59 kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan yaitu 25,41. Semakin tinggi nilai CAR, semakin baik kualitas permodalan bank tersebut. FDR, atau Rasio Penyaluran Dana, adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi jumlah uang/dana yang mengalami penyaluran oleh bank pada kaitannya dengan jumlah uang/dana yang diterima dari simpanan nasabah/masyarakat.

Tahun 2018-2021 nilai FDR mengalami penurunan yaitu sebesar 78,53-70,12 artinya dapat menyebabkan permasalahan liquiditas bank tersebut. Namun, pada Tahun 2022-2023 mengalami kenaikan yaitu 75,19-79,06. Pada kinerja keuangan NPF ialah rasio yang berada di antar pembiayaan yang problematik dengan total pembiayaan yang tersalurkan kepada bank syariah. Pada tahun 2018- 2023 terus mengalami penurunan yaitu 3,26-2,10 hal ini menunjukkan bahwa Tingkat profitabilitas akan naik secara signifikan karena nilai NPF baik adalah dibawah 5%. Pada Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang dipakai dalam mengukur efisiensi operasional sebuah bank, bukan kinerja dalam menghasilkan laba secara langsung, semakin kecil nilai BOPO maka bank semakin efisien dalam menjalankan aktifitasnya dipakai dalam mengukur kemampuan manajemen bank untuk melakukan operasionalnya pada tahun 2018- 2023 nilai BOPO mengalami penurunan yaitu sebesar 85,55-78,31 hal ini menunjukkan bahwa

Tingkat kemampuan manajemen bank itu kurang baik nilai BOPO yang baik ialah 94-96%. Pada kinerja keuangan ROA ialah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi secara keseluruhan dari penghasilan keuntungan hingga aktiva tetap pada tahun 2018-2020 yaitu 1,28-1,4 kemudian ditahun 2021-2023 mengalami kenaikan yaitu 1,55-1,88 meskipun terus mengalami kenaikan tetapi nilai ROA dinilai kurang bagus karena nilai ROA yang baik ialah 5,98% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dinilai belum optimal baik sebab mendapatkan Tingkat pengembalian yang relatif rendah atas asset yang diinvestasikan. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pengungkapan nilai ROA pada bank umum syariah tahun 2018-2022 rendah karena terus mengalami penurunan sehingga perusahaan dianggap kurang baik dan tidak efektif dalam mengelolah harta untuk menghasilkan laba. Sehingga dibutuhkan *Sharia compliance* (kepatuhan syariah) bank syariah harus terus meningkatkan kinerjanya untuk memastikan keselamatan dan keberlanjutan bisnisnya. Ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan efisiensi operasional, memperluas basis nasabah, menyempurnakan produk dan layanan, serta memperkuat manajemen risiko.

Masalah kekurangan tata pengelolaan perusahaan dalam perbankan berbasis syariah sudah menjadi perhatian serius para ahli dan cendekiawan dalam industri ini. Hal ini telah menimbulkan dua persoalan krusial terkait titik lemah pada tata kelola dari perusahaan dalam perbankan berbasis syariah. Langkah pertama adalah membangun kepatuhan syariah, *Zakat Performance Ratio* merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memantau umur harapan hidup bank, yang digunakan sebagai ukuran kasar penilaian bisnis, dan kondisi keuangan yang secara konsisten menarik perhatian investor. Sebagai entitas yang memiliki karakteristik tertentu, industri

perbankan syariah memiliki risiko kegagalan operasional yang tinggi.⁵

Zakat Performance Ratio (ZPR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak zakat yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan net asset. Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwa pengelolaan aset yang baik akan bisa memberikan dampak terhadap tingkat kinerja bank dalam menyalurkan zakat yang semakin besar. Efektivitas pengelolaan zakat diukur melalui *Zakat Performance Ratio* (ZPR). ZPR mencerminkan efisiensi dan efektivitas lembaga zakat dalam mengumpulkan dan mendistribusikan zakat kepada yang berhak. Pengelolaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan partisipasi dalam pembayaran zakat. Lembaga zakat yang efisien dalam mengelola dana zakat dapat memperkuat reputasi mereka dan menarik lebih banyak dana dari masyarakat. Bagi perusahaan, keterlibatan aktif dalam zakat dapat meningkatkan citra perusahaan, memperluas jaringan sosial, dan mendukung program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada bank adalah performance (kinerja) bank. Investor, kreditor, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat sekitar merupakan contoh pihak-pihak yang berkepentingan pada bank. Performance bank menjadi sangat penting mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan. Performance bank dinilai berdasarkan bagaimana manajemen perusahaan melaksanakan seluruh tugasnya yang dapat dilihat melalui laporan keuangan yang secara teratur diterbitkan oleh bank go public. Informasi yang ada pada laporan keuangan adalah informasi berupa angka-angka yang merupakan

⁵Nabila Firdaus Iman and Umiyati Umiyati, 'Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10. (2022), 31-53 <<https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.280>>.

rekaman dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Diperlukan sebuah alat analisis untuk mengetahui makna angka-angka yang ada pada laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio laporan keuangan adalah alat analisis yang biasanya digunakan.⁶

Penjelasan diatas, peneliti mendapatkan ketertarikan untuk mengadakan penelitian bagaimana Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets* pada berbagai Bank Syariah yang sudah masuk daftar pada Bursa Efek Indonesia karena untuk mengetahui bagaimana *Sharia Compliance* atau kepatuhan syariah memiliki dampak terhadap kinerja keuangan dalam bank umum syariah pada perusahaan perbankan yang baik dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas yang telah dijabarkan, maka peneliti menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Apakah *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023?
2. Seberapa baik *Zakat Performance Ratio* pada Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini bersesuaian dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan ialah sebagai berikut:

⁶ Endah Tri Kurniasih and Ade Irma Suryani, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional," *Journal Development* 5, no. 1 (2017): 99–109, <https://doi.org/10.53978/jd.v5i1.48>.

1. Untuk mengetahui apakah *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui seberapa baik *Zakat Performance Ratio* pada bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Praktis

Peneliti sangat mencitakan hasil positif pada penelitian ini agar bisa meraih manfaat bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan kajian secara lebih mendalam mengenai pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang ilmiah dan memberikan wawasan tentang pengaruh *Zakat Performance Ratio* pada *Return On Assets* di Bank Syariah yang terdaftar di bursa efek di Indonesia.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Merujuk pada observasi serta gambaran penelitian yang dikerjakan, peneliti sudah mendapatkan berbagai penelitian relevan yang berhubungan sesuai penelitian ini. Analisis yang ada dijalankan atas dasar dukungan dan penyempurnan data sebagai berikut:

1. Jurnal yang di tulis oleh Iqbal Abdul Rahman dan Nurdin (2020) yang berjudul
“Pengaruh *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* terhadap Nilai Perusahaan” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio* terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah tahun 2013- 2018. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh dari profit sharing ratio dan zakat performance ratio terhadap nilai perusahaan baik secara masing-masing maupun secara simultan.⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dijalankan ialah penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan mengukur menggunakan nilai perusahaan sedangkan penelitian yang akan dijalankan menggunakan satu variabel independen mengukur menggunakan *Return On Assets* dan penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

⁷ Iqbal Abdul Rahman and Nurdin, “Prosiding Manajemen Pengaruh Profit Sharing Ratio Dan Zakat Performance Ratio Terhadap Nilai Perusahaan,” *Al-Amwaal* 6, no. 1 (2020): 195–99.

2. Annisa Nur Eka Alfiyati, (2023) dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021*” Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam pengukuran Kepatuhan Syariah di bank syariah, digunakan beberapa rasio, termasuk *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio*. Berdasarkan teori stewardship, ketika bank syariah menjalankan operasinya sesuai dengan Kepatuhan Syariah, diharapkan kinerja keuangan akan meningkat. Ini disebabkan oleh kepercayaan masyarakat yang terbangun ketika bank tersebut patuh terhadap prinsip syariah, yang secara tidak langsung berdampak positif pada kinerja keuangan bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan akan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Data dikumpulkan dari sumber data sekunder, seperti catatan pelaporan keuangan yang tahunan serta laporan *good corporate governance*.⁸ Teknik pengambilan/pemilihan untuk sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan indikator tertentu. Jumlah dari sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah enam bank umum berbasis syariah. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.⁹ Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah penelitian menggunakan tiga variabel dan rasio yang digunakan dalam

⁸Nur Eka Alfiyati Annisa, ‘*Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021*’ (UIN Raden Intan Lampung, 2023).

⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (, 2020).

pengukuran *Sharia Compliance* yaitu *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah hanya menggunakan *Zakat Performance Ratio*.

3. Sri Yulfa Desta, Rokhmat Subagiyo, dan Usdeldi (2022), dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqasid Sharia Pada Perbankan Sharia*” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana efektivitas Maqasid Syariah dalam menjembatani hubungan antara kepatuhan syariah dan performa keuangan bank umum syariah di Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah analisis regresi berbasis model persamaan struktural, memanfaatkan data panel dari laporan tahunan bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2019. Hasil temuan menunjukkan bahwa kepatuhan syariah menimbulkan dampak negatif yang nyata terhadap performa keuangan secara langsung. Walau demikian, pengaruh kepatuhan syariah terhadap efektivitas Maqasid Syariah tidak begitu menonjol. Meski demikian, efektivitas Maqasid Syariah memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap performa keuangan. Namun, tidak ada bukti bahwa efektivitas Maqasid Syariah berperan sebagai jembatan antara kepatuhan syariah dan performa keuangan bank umum syariah di Indonesia. Oleh karena itu, disarankan bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan regulasi terkait implementasi dan pengungkapan indikator kepatuhan syariah dan efektivitas Pentingnya Maqasid Syariah dalam laporan tahunan bank umum syariah di Indonesia dijelaskan dalam tulisan ini. Di samping itu, dibutuhkan

perencanaan sistem evaluasi kinerja perbankan syariah yang menyeluruh, melibatkan tolok ukur keuangan tradisional serta aspek efektivitas Maqasid Syariah. Dalam aktivitasnya, bank-bank syariah biasanya diperintahkan untuk meningkatkan tingkat kepatuhan syariah dan melaksanakan indikator efektivitas Maqasid Syariah.¹⁰ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan datang adalah bahwa penelitian ini mengkaji kinerja maqashid, sementara penelitian yang akan datang akan menitikberatkan pada kinerja keuangan. Selain itu, ada perbedaan dalam periode penelitian yang akan dilakukan.

4. Jurnal yang di tulis oleh Indah Sari dan Asy Nur Aisyah dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Rasio Kinerja (ZPR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pangsa Pasar dengan Return On Assets (ROA) sebagai acuan Variabel Mediasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Teknik purposive sampling dan menghasilkan 8 BUS di Indonesia. Data dalam penelitian ini bersifat sekunder data dalam laporan tahunan tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Metode yang digunakan adalah analisis

¹⁰Sri Yulfa Desta, Rokhmat Subagiyo, and Usdeldi Usdeldi, ‘Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah’, *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9.1 (2022), 76–108

jalur dengan menggunakan software SPSS versi 26 untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR, PSR, ZPR, dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Dan FDR, PSR, ZPR, DPK, dan ROA berdampak pada pangsa pasar. Secara parsial, ZPR PSR dan DPK berdampak pada ROA ZPR, DPK dan ROA berpengaruh terhadap Pangsa Pasar. Sedangkan variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian FDR dan PSR, tidak mempengaruhi pangsa pasar. Selanjutnya hasil peran mediasi menunjukkan bahwa variabel ROA memediasi hubungan antara FDR, PSR ZPR, dan DPK terhadap Pangsa Pasar.¹¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Jihan Irbah Nadiyah dan Dian Filianti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi hubungan antara kualitas audit, komite audit, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2020, dengan menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai ukuran. Dalam penelitian ini, dilakukan pendekatan kuantitatif dan analisis data panel untuk mengamati dampak positif signifikan dari audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik besar (Big 4) terhadap performa Bank Umum Syariah secara terpisah. Berkaitan dengan faktor komite audit, ukuran komite tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah. Namun, kemampuan dan seringnya rapat komite audit menunjukkan pengaruh negatif

¹¹ Indah Sari and Esy Nur Aisyah, "Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 2765, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6766>.

yang cukup signifikan. Dalam hal dimensi DPS, dampak yang signifikan terhadap performa Bank Umum Syariah adalah ukuran dan frekuensi pertemuan yang menunjukkan pengaruh negatif. Namun, yang menarik adalah kompetensi DPS yang memberikan dampak positif yang signifikan. Secara bersamaan, kualitas audit, komite audit, dan Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah.¹² Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini bagaimana hubungan kualitas audit, komite audit, dan Dewan Pengawas Syariah pada tahun 2015-2020 sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah bagaimana pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan pada periode 2021-2023.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Stewardship

Teori Stewardship dikemukakan oleh Donaldson dan Davis pada tahun 1991 dalam karyanya "Toward a Stewardship Theory of Management". Mereka menggambarkan teori stewardship sebagai situasi dimana manajemen tidak termotivasi oleh tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi¹³

Teori Stewardship beranggapan bahwa dalam interaksi antara

¹²Jihan Irbah Nadiah and Dian Filianti, 'Hubungan Kualitas Audit, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9.5 (2022), 731–46 <<https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp731-746>>.

¹³ Suparyanto dan Rosad (2015, "Theory Stewardship (Penata Layanan) Donaldson," *Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.*

manusia, kita dapat mempercayai mereka karena mereka memiliki integritas dan jujur serta bertanggung jawab dalam tindakan mereka. Hal ini dapat dilihat dari keinginan para pemegang saham untuk memiliki hubungan kepercayaan yang kuat. Teks ini mencerminkan pandangan bahwa manajemen dianggap sebagai badan yang dapat diandalkan untuk bertindak sesuai kepentingan masyarakat dan pemegang saham. Sebaliknya, teori agensi yang dikemukakan oleh Michael Johnson melihat manajemen perusahaan sebagai perwakilan pemegang saham, yang mungkin memiliki kecenderungan bertindak demi kepentingan pribadi mereka sendiri daripada melaksanakan peran mereka dengan bijaksana, adil, dan bertanggung jawab terhadap pemegang saham.¹⁴

Stewardship juga dikenal sebagai "suatu sikap melayani," adalah sebuah pendekatan baru dalam mengorganisir dan memulai sebuah organisasi. Merupakan pendekatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola dan manajemen yang bersumber dari prinsip-prinsip hukum, ketertiban, dan kerja sama antar anggota organisasi, yang menjadikan organisasi lebih terkesan sebagai suatu kesatuan daripada sesuatu yang dapat diperoleh dari diri sendiri. Teori *Stewardship* memberikan gambaran kondisi bagaimana manajer tidak memiliki motivasi melalui tujuan individu tetapi oleh kebutuhan organisasi. Oleh sebab itu, teori tersebut mencakup unsur-unsur psikologis dan sosiologis yang telah ditetapkan, dimana para manajer termotivasi untuk bertindak sebagai

¹⁴Dr. Robertus and Bambang S.H. M.M. M.kn Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Management and Compliance) Konsep dan Penerapannya* (PT Rajagrafindo, 2021), h. 52

pelayan dalam rangka memenuhi tujuan utama mereka. Selain itu, tindakan steward tidak akan merugikan organisasi karena mereka berupaya memenuhi kebutuhannya. Teori ini berguna bagi peneliti dalam menganalisis situasi dimana karyawan dalam suatu perusahaan sebagai karyawan mungkin termotivasi untuk bekerja dengan baik di bidang utama.

Stewardship Theory, model manusia ini dilandaskan pada orang-orang yang mempunyai kemampuan untuk membungkuk supaya selalu bisa menjalankan kerjasama dalam suatu organisasi, mempunyai kapasitas kolektif atau membentuk kelompok yang utilitasnya lebih rendah dibandingkan individu, dan selalu bersedia membantu orang lain. Menurut teori penatalayanan, terdapat trade-off antara perilaku pro-organisasi dan perilaku melayani diri sendiri. Jenis perilaku yang terakhir ini kemungkinan besar tidak berasal dari nilai-nilai organisasi, yang menyatakan bahwa perilaku utama para pengurus adalah untuk diamati oleh bawahannya. Pengurus akan mengecilkan hati atau melemahkan sikap mementingkan diri sendiri guna menumbuhkan perilaku kooperatif. Oleh karena itu, meskipun kepala sekolah dan pengurus mempunyai prioritas yang berbeda, pengurus pada akhirnya akan tetap mencapai ambang batas niat baik. Pasalnya, menurut pengurusnya, pembelajaran kooperatif mempunyai manfaat yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran rasional, yang mungkin bisa dihindari.

Teori *Stewardship* (Penatagunaan) adalah cabang teori perilaku

organisasi yang telah dipelajari secara luas dalam psikologi dan sosiologi. Dalam Teori Stewardship, kepemimpinan organisasi berfokus pada pencapaian keselarasan antara badan pengatur (prinsipal) dan badan pengatur (stewards) guna mencapai tujuan bersama. Dalam sebuah analisis, teori stewardship menjelaskan semacam hierarki tanggung jawab dan komunikasi antara manajer dan pemegang saham, atau dapat juga menggambarkan hubungan antara manajer di manajemen puncak dan manajemen bawah dalam suatu organisasi suatu bisnis dengan mekanisme situasional yang mencerminkan filosofi dan organisasi organisasi. Perbedaan pada aspek kultural organisasi, serta kepengurusan dalam memperoleh target kelompok tanpa harus mencederai kepentingan bersama.¹⁵

Teori *Stewardship* adalah pendekatan manajemen yang menekankan tanggung jawab manajer untuk mengelola aset perusahaan dengan itikad baik atas nama pemiliknya. Dalam teori ini, manajer dianggap sebagai pengurus aset perusahaan dan diharapkan bertindak dengan integritas, kejujuran, dan kompetensi untuk kepentingan jangka panjang perusahaan. Meskipun teori ini menekankan kepercayaan, tetapi juga mengakui perlunya kontrol dan pengawasan untuk mencegah penyalahgunaan kepercayaan. Praktik-praktik seperti pengawasan dewan direksi dan audit independen digunakan untuk memastikan bahwa manajer menjalankan tanggung jawabnya dengan baik. Dengan demikian, Teori Stewardship mengedepankan nilai-nilai integriti, transparansi, serta nilai sosial

¹⁵FX Anton, 'Menuju Teori Stewardship Manajemen', *Majalah Ilmiah INFORMATiKA*, 1.2 (2010), 61-80

tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Teori *Stewardship* merupakan konsep penting dalam manajemen yang menekankan pentingnya tanggung jawab manajer sebagai pengelola aset perusahaan atas nama para pemiliknya. Pandangan ini muncul sebagai tanggapan terhadap permasalahan agen-prinsipal dalam hubungan agensi, di mana manajer (agen) seringkali memiliki kepentingan yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan para pemilik (prinsipal) perusahaan.

Teori *Stewardship* dalam praktiknya, berimplikasi pada berbagai aspek manajemen. Pertama-tama, hal ini mendorong pengembangan struktur korporat yang memfasilitasi pemisahan antara kepemilikan dan manajemen, sehingga manajer dapat mengelola perusahaan dengan lebih independen, namun tetap bertanggung jawab kepada para pemilik. Selain itu, teori ini menekankan perlunya sistem insentif yang dirancang untuk mendorong perilaku manajerial yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti skema kompensasi jangka panjang atau saham bagi manajer.

Penting juga untuk diingat bahwa Teori *Stewardship* tidak mengabaikan perlunya pengawasan dan pengendalian. Meskipun manajer dianggap sebagai pengurus aset perusahaan, kontrol dan pengawasan tetap diperlukan untuk mencegah penyalahgunaan kepercayaan dan memastikan bahwa manajer bertindak sama dengan kebutuhan pemilik perusahaan.

Keseluruhan teori *Stewardship* memberikan gambaran kerja

konseptual yang penting bagi praktik manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa manajer bertindak dengan itikad baik dan mengelola perusahaan demi kepentingan jangka panjang pemiliknya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, diharapkan perusahaan dapat mencapai kinerja yang berkelanjutan dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Implikasi *Stewardship Theory* dalam penelitian ini adalah ketika bank syariah menerapkan prosedur operasional, maka diharapkan tabungan syariah, investasi syariah, atau persentase tabungan syariah yang lebih tinggi akan meningkatkan profitabilitas bank.

Teori *Stewardship* memiliki hubungan dengan *Zakat Performance Ratio* teori *stewardship* menjelaskan bagaimana manajemen memiliki sikap melayani stakeholdernya sesuai dengan prinsip syariah. *Zakat Performance Ratio* pada dasarnya mengacu pada penerapan prinsip prinsip islam dan syariah dalam transaksi keangan dan perbankan, serta bisnis yang berkaitan. Dan Integritas dan tanggung jawab, teori *Stewardship* menekankan integritas dan tanggung jawab manajerial terhadap pengolahan sumber daya organisasi, dalam konteks *Zakat Performance Ratio* integritas ini mencakup kewajiban untuk mematuhi nilai nilai etika islam dalam setiap aspek operasional.¹⁶

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan dapat digunakan untuk mewakili modal kerja

¹⁶ Indah Khaerun Nisa, "Pengaruh Capital Adequacy ..., Indah Khaerun Nisa, FEB UMP, 2022," 1991, 13–32.

suatu perusahaan karena menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Munawair menyatakan bahwa nilai tukar merupakan alat penting untuk memahami informasi keuangan dan posisi nilai tukar yang dicapai oleh perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Dengan jumlah leverage tertentu, pengguna begituarasan diharapkan memiliki prospek perekonomian yang positif.

Penjelasan yang diberikan tentang tujuan laporan keuangan secara umum sesuai dengan praktik yang umumnya diakui. Laporan keuangan memang dirancang untuk menyediakan informasi kepada berbagai pihak yang mana memerlukan, seperti para pemilik saham, kreditor (pemberi pinjaman), investor, dan pihak lainnya, tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satuan moneter. Secara garis besar, tujuan laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) *Screening* (Sarana Informasi), laporan keuangan menjadi instrumen vital bagi analis untuk memeriksa kondisi perusahaan tanpa perlu melakukan inspeksi langsung. Data yang tercantum dalam laporan keuangan memberikan gambaran yang cukup terperinci tentang keadaan keuangan perusahaan.
- 2) *Understanding* (pemahaman), Laporan keuangan membantu analis memahami berbagai aspek perusahaan, termasuk kondisi keuangan, profil bisnis, dan hasil usaha. Dengan pemahaman yang baik, analis dapat membuat penilaian yang lebih akurat tentang prospek perusahaan.
- 3) *Forecaasting* (peramalan), Penggunaan laporan keuangan dalam

analisis juga dapat memprediksi perkembangan perusahaan pada periode mendatang. Melalui pemanfaatan data masa lalu dan pola yang teridentifikasi, analis memiliki kemampuan untuk membuat prediksi mengenai performa finansial perusahaan dalam periode tertentu.

- 4) *Diagnosis (diagnose)*, laporan keuangan memungkinkan analis untuk mendeteksi potensi masalah, baik dalam manajemen maupun aspek lain dari perusahaan. Dengan menganalisis berbagai rasio keuangan dan tren yang terjadi, analis dapat memahami karakteristik area-area yang membutuhkan pandangan lebih.
- 5) *Evaluation (evaluasi)*, analisis laporan keuangan diterapkan sebagai bahan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan manajemennya. Dengan membandingkan hasil aktual dengan target dan standar yang ditetapkan, perusahaan dapat menilai seberapa efisien mereka dalam mencapai tujuan mereka dan mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan.¹⁷

Laporan keuangan adalah sekumpulan informasi yang berkaitan dengan situasi keuangan dan kondisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan selama periode waktu tertentu. Informasi yang ada di dalam laporan keuangan menjadi referensi atau standar yang signifikan dalam pengambilan keputusan di masa depan. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, kreditur, dan regulator dapat memperoleh

¹⁷Dr. Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). h. 2-5

pemahaman yang lebih mendalam mengenai performa perusahaan serta potensi risiko dan peluang yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Maka, laporan keuangan memiliki peran yang tidak dibatasi oleh evaluasi kinerja masa lalu perusahaan, namun memiliki peran penting dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang akurat untuk masa depan perusahaan.

b. Jenis Jenis Laporan Keuangan yang biasa disusun, yaitu:

- 1) Neraca menunjukkan kondisi finansial suatu entitas pada suatu titik waktu, dengan mencatat aset, kewajiban, dan ekuitas (modal).
- 2) Laporan laba rugi mencerminkan kinerja finansial selama periode tertentu, dengan membandingkan pendapatan dan biaya untuk menentukan laba atau rugi.
- 3) Laporan arus kas memberikan gambaran tentang sumber dan penggunaan kas oleh perusahaan dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu.
- 4) Laporan perubahan ekuitas mencatat perubahan dalam ekuitas suatu entitas yang disebabkan oleh laba, dividen, serta perubahan dalam modal pemilik.
- 5) Penjelasan yang disediakan dalam buku catatan mengenai laporan keuangan ialah dokumen yang menyajikan tambahan informasi atau detail terkait dengan konten yang terdapat dalam laporan keuangan.¹⁸

3. Zakat Performance Ratio

Zakat Performance ratio ialah indikator yang penting untuk mengukur

¹⁸Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2019). h. 93

kinerja zakat dan kinerja keuangan bank syariah serta memberikan informasi tentang seberapa baik bank menyalurkan zakat dari kekayaan bersihnya.

Selain dari adanya pengungkapan pendapatan halal yang menjadi ciri khas dari lembaga keuangan syariah, Islam juga turut mengatur bagaimana pembersihan harta atau kekayaan yang dimiliki termasuk kekayaan dari sebuah perusahaan. Tertera secara jelas pada rukun islam yang ke empat yaitu zakat. Zakat adalah sesuatu yang sifatnya wajib karena dalam sebuah harta tentu tidak hanya menjadi hak milik perseorangan saja melainkan ada hak orang lain didalamnya sesuai nasab yang telah ditetapkan. ZPR dijadikan alat pengukur besarnya zakat yang disalurkan bank setiap tahunnya dibanding dengan net asset atau kekayaan bersih selama satu tahun.¹⁹

Signifikansi dari *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dalam penelitian ini menekankan pentingnya memfokuskan pada kekayaan institusi yang menggunakan aktiva bersih (*net asset*) dibandingkan laba bersih (*net profit*) seperti yang difokuskan oleh metode keuangan konvensional. Dengan kata lain, semakin besar nilai aset bersih suatu bank, semakin besar pula jumlah pembayaran zakat yang diharapkan dari bank tersebut.²⁰

Zakat sendiri telah diatur dengan rinci di dalam Al-Qur'an dan sunnah

¹⁹ Safaah Restuning Hayati and Mutiah Hanifah Ramadhani, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 970–79.

²⁰ Shahul Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks," *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 2004, 19–21.

yang membawa kemaslhatan dan kemanusiaan sesuai dengan perkembangan umat manusia.

Firman Allah SWT dalam surah Al-Mu'minun (23) ayat 1-4

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾
وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾

Terjemahan

Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin. (Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya, orang-orang yang meninggalkan (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna, orang-orang yang menunaikan zakat,

Penjelasam ayat di atas mengindikasikan bahwa orang-orang yang beriman, khusyuk dalam sembayang, menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak berguna dan menunaikan zakat adalah orang-orang yang akan beruntung di akhirat dan mendapatkan ketentraman di dunia.

Penelitian ini menggunakan *Zakat Performance Ratio* sebagai ukuran yang digunakan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan melihat jumlah pembayaran zakat yang dilakukan oleh perusahaan.²¹

$$ZPR = \frac{\text{ZAKAT}}{\text{New ASSET}} \times 100\%$$

Sumber: (Khasana 2016)

4. Return On Asset

Return On Asset ialah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk menghasilkan laba. Ini membantu manajemen dan investor menilai seberapa efisien perusahaan

²¹Nur Anita Khasanah, 'Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Nominal*, V.6 (2016), 2.

dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Tujuan *Return On Asset* membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan menentukan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan laba. Secara umum, dalam penelitian ini Kinerja Keuangan (Y) didefinisikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), yang dihitung dengan melakukan perbandingan keuntungan bersih perusahaan dengan jumlah keseluruhan aset yang dipunya secara legal. ROA mengukur keefektifan suatu unit bisnis dalam memproduksi keuntungan dari beragam aset yang dimilikinya. Indikator ini mencerminkan seberapa efektif investasi dapat menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Angka ini memberi gambaran akan seberapa besarnya sumbangan dari aset untuk menghasilkan keuntungan akhir. Dengan kata lain, ROA mengukur seberapa efisien aset dalam menghasilkan laba bersih, dan menggambarkan mengenai seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mencapai tujuan keuangan.²² ROA merupakan sebuah patokan keuangan yang memberi gambaran abilitias suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap total aset yang dipunyai. Semakin tinggi ROA, semakin optimal kinerja perusahaan karena menunjukkan efisiensi manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dipunyai. Dalam istilah sederhana, semakin naik rasio ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melakukan pemanfaatan aset-asetnya untuk menciptakan keuntungan.

²²Mery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2018), h. 193

Analisis pada kinerja keuangan adalah suatu proses penilaian yang dijalankan dengan tujuan mengevaluasi bagaimana suatu perusahaan menjalankan aktivitas keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Penampilan finansial mencerminkan hasil penilaian terhadap prestasi yang telah dilakukan, di mana hasil tersebut dicek perbandinannya dengan standar yang sudah ditentukan. Setiap langkah atau aktivitas yang telah selesai harus dinilai atau diukur secara teratur untuk memberi kepastian bahwa perusahaan bertindak dengan efisiensi dan efektivitas sejalan dengan tujuan keuangan yang telah ditetapkan.²³

Return On Asset ialah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk menghasilkan laba. Ini membantu manajemen dan investor menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Terbukti bahwa, tujuan kinerja pegawai bank syariah seringkali tidak berbeda dengan tujuan kinerja pegawai dunia usaha. Mengukur perubahan kinerja perusahaan adalah untuk mengatur dan mengendalikan kegiatan operasionalnya untuk berkompetisi melwan perusahaan lain. Evaluasi terhadap pegawai bank sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan bank, termasuk bank, nasabah, inkubator bisnis, dan lembaga pemerintah yang beroperasi di pasar mata uang yang kompetitif. Bank yang dapat mencapai tujuannya secara konsisten akan selalu mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu melakukan pengelolaan utang yang baik, serta mampu tumbuh secara konsisten dan memenuhi peraturan

²³Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020). h. 2-3

perbankan yang prudensial dengan sangat baik. Akibatnya, akan ada peluang toleransi risiko dan jumlah uang yang bias diambil oleh bank lain. Penjualan beragam kenaikan kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan, kenaikan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga ini.

5. Akuntansi Syariah

a. Pengerian Akuntansi Syariah

Akuntansi dikaitkan dengan pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan pembagian informasi dalam konteks laporan keuangan. Jika dirangkum secara ringkas, maka hukum Islam merupakan ilmu sosial karena semua hukum yang berkaitan dengan hukum Islam bersumber dari ayat-ayat Al-Quran dalam arti normatif, yang kemudian dijadikan pedoman dalam penegakan hukum Islam secara praktis. Artinya, setiap peraturan hukum Islam kemungkinan besar akan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pengatatan akuntansi dikaitkan dengan semangat Islam dalam akuntansi syariah. Hal ini sesuai dengan surat Al Baqarah 282 yang menyatakan bahwa tujuan laparat adalah untuk menyampaikan informasi kepada banyak pihak yang berkepentingan dan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Namun Hahara (2008) menyatakan bahwa hukum Islam melarang segala bentuk kehidupan boros, termasuk praktik bisnis dan ekonomi, keterbukaan informasi keuangan, perlindungan angka, dan penerapan hukum baik dalam konteks tunggal maupun jamak²⁴

b. Prinsip Prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah Berdasarkan Surat Al Baqarah 282:

²⁴Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (CV Budi Utama, 2018). h. 8

- 1) Prinsip akuntabilitas Prinsip tanggung jawab atau “tanggung jawab” merupakan suatu gagasan yang masih relevan di kalangan umat Islam. Tanggung jawab selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi umat Islam, hasil interaksi manusia dengan Sang Khalik bersumber dari isi bumi.
- 2) Pihak Keadilan Dalam konteks akuntansi, acuan adil di ayat 282 Surat Al-Baqarah harus ditanggapi dengan serius oleh dunia usaha. Misalnya nilai transaksinya Rp 265 juta, maka vendor (bisnis) perlu menulis catatan dengan jumlah yang serupa dan sesuai dengan nominal pada transaksi. Hal ini dapat diterjemahkan sebagai berikut: dalam praktik akuntansi bisnis, tidak ada window dressing dalam setiap transaksi yang melibatkan pihak lain.
- 3) Landasan Utama Prinsip ini, bagaimanapun, tidak dapat diselaraskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam kesadaran kita, kita terus-menerus mengatasi masalah kegagalan dan gangguan pekerjaan. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses apabila didasari oleh kebenaran. Hal ini akan mampu memberikan rasa percaya diri dalam memahami, menyesuaikan, dan menyajikan transaksi terkait perdagangan dalam perekonomian.²⁵
- 4) Sebagai salah satu jenis observasi yang dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai fluktuasi mata uang, akuntansi merupakan salah satu cara yang digunakan Islam untuk memantau setiap transaksi sehingga tidak terjadi perselisihan antara kedua

²⁵Bima Cinintya Pratama and others, ‘Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah’, *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13.2 (2017), 83–9. h. 86

pihak. Dalam Islam, orang yang mengamalkan agama secara lugas tidak perlu dibimbing dalam menjalankan tugas profesionalnya karena mereka telah menetapkan Allah SWT sebagai penguasa tertingginya. Namun keadaan pikiran individu tidak stabil, sehingga bekerja dengan sistem yang dirancang fleksibel mungkin dapat membantu mereka menghindari kesalahan (penyelewengan dan kondisi).²⁶

c. Tujuan Akuntansi Syariah

Pendekatan terhadap akuntansi syariah bukanlah sebagai respons atau pertentangan terhadap teori akuntansi Barat. Sebaliknya, ia dianggap sebagai sebuah perbaikan dan pengikatan lebih lanjut terhadap sistem pencatatan aktivitas syariah dalam suatu bisnis. Meskipun demikian, tujuan akuntansi syariah pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan tujuan akuntansi konvensional. Menurut Sumar'in (2012:104), tujuan akuntansi syariah melibatkan:

- 1) Mengukuhkan penetapan kewajiban dan hak yang relevan dari pihak terkait, termasuk hak dan kewajiban dari transaksi yang masih berlangsung dan kegiatan ekonomi lainnya, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 2) Menyajikan informasi keuangan yang memberikan manfaat kepada pengguna laporan untuk melakukan pengambilan keputusan.
- 3) Mendorong peningkatan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam seluruh transaksi dan operasi bisnis.

²⁶Firdaus Furywardhana, *Akuntansi Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah*. h. 22

6. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui produk tabungan dan menggunakan dana tersebut untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sesuai dengan undang-undang nomor n merujuk pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai industri perbankan syariah, bank syariah adalah lembaga keuangan yang menggerakkan operasinya berdasarkan aturan-aturan syariah. Ada dua macam bank syariah, yaitu bank konvensional syariah dan bank kredit syariah. Selain definisi tersebut, penting juga untuk memahami beberapa konsep dasar tentang bank syariah, seperti tugas, klasifikasi, dan sifat individu perbankan.²⁷ Bank syariah berperan sebagai perantara jasa keuangan yang tidak mengandalkan pendapatan bunga dan melakukan penyediaan serta peredaran modal dalam aktivitas usaha dan aktivitas lainnya sejalan dengan prinsip-prinsip serta asas Islam.²⁸ Bank syariah berfungsi berdasarkan prinsip syariah, di mana ada kesepakatan berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak-pihak lainnya dalam tujuan menampung dana atau mencari dana untuk mendanai usaha maupun aktivitas lain yang sejalan dengan prinsip syariah.²⁹

Bank Syariah adalah institusi keuangan dengan agenda dalam

²⁷Ikatan bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 2

²⁸Abdul Nasser Hasibuan, *Audit Bank Syariah* (Prenadamedia, 2023). h. 6

²⁹Diana Yumanita Ascarya, *Bank Syariah*, 2005. h. 13

menjalankan operasi sejalan dengan kaidah, asas, dan prinsip syariah atau hukum Islam. Mereka menawarkan layanan perbankan seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi, tetapi dengan mengikuti aturan-aturan syariah. Bank-bank ini mematuhi kaidah dan prinsip seperti larangan melalui pengharaman riba (bunga), investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dan pembagian risiko serta keuntungan antara bank dan nasabah.

Bank syariah menerapkan prinsip keuntungan dan risiko bersama, di mana nasabah dan bank berbagi keuntungan serta risiko dari transaksi bisnis. Mereka juga menghindari riba, menggunakan mekanisme pembiayaan berdasarkan bagi hasil, dan menekankan transparansi dan etika dalam operasinya. Pengawasan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah juga menjadi fokus utama, dengan bank syariah diawasi oleh badan pengatur khusus dan memiliki dewan pengawas syariah. Dalam beberapa dekade terakhir, bank syariah telah berkembang pesat, baik di negara-negara dengan mayoritas Muslim maupun di wilayah lainnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kesadaran akan prinsip-prinsip keuangan Islam serta permintaan pasar akan produk-produk keuangan yang sesuai dengan keyakinan agama

b. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah dibentuk untuk mendorong dan memajukan penggunaan prinsip dan kaidah Islam, syariah, serta tradisinya pada aktivitas transaksi keuangan, perbankan, serta bisnis yang relevan. Prinsip pokok yang menjadi landasan bagi bank Islam adalah:

- 1) Menghindari riba pada segala bentuk transaksi.
- 2) Melakukan aktivitas usaha serta transaksi berdasarkan perolehan keuntungan yang halal.
- 3) Menyalurkan zakat.³⁰

c. Prinsip Bank Syariah

Penentuan tarif atau pencarian laba bagi bank yang beroperasi berdasarkan kaidah syariah dilakukan melalui metode berikut:

- 1) Pendanaan berdasarkan konsep pembagian hasil (*mudharabah*).
- 2) Pendanaan berdasarkan kaidah penyediaan modal (*musharakah*).
- 3) Prinsip perdagangan barang dengan mendapatkan laba (*murabahah*).
- 4) Pendanaan barang dana merujuk pada sewa yang tidak tercemar tanpa adanya pilihan (*ijarah*).
- 5) Peralihan kepemilikan terhadap barang yang direntalkan dari bank kepada pihak lain dengan pilihan (*ijarah wa iqtina*).³¹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yakni representasi yang menyeluruh mengenai pola interaksi antara konsep serta berbagai variabel yang konsisten, yang menjadi gambaran komprehensif terhadap variabel yang diteliti. Biasanya, kerangka pikir disajikan dalam bentuk diagram atau skema.³² Kerangka berpikir merupakan landasan pemikiran yang dibentuk dari data faktual, observasi,

³⁰Zainul Arifin, *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah* (Kelompok pustaka Alvabet, 2009). h.3

³¹Onan Mawakali Sireger, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah* (Medan: Puspantara, 2020), h. 2

³²Tim Penyusun. h. 53

serta hasil telaah pada dokumen kepustakaan dalam suatu penelitian. Ini mengandung teori, dalil, atau konsep-konsep yang menjadi dasar dari penelitian tersebut. Variabel penelitian dijelaskan secara menyeluruh dan relevan dengan isu yang sedang diselidiki, yang memungkinkan untuk menjadi landasan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Di samping itu, kerangka berpikir juga menguraikan langkah-langkah pemikiran penelitian dan memberikan alasan mengapa peneliti memiliki pendapat seperti yang terdapat dalam hipotesis. Aliran pikiran peneliti dan keterkaitan variabel yang sedang diteliti dapat diperlihatkan melalui sebuah diagram yang menggambarkan kerangka berpikir. Diagram ini juga dapat disebut sebagai paradigma atau model penelitian.³³

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



D. Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian dan pengolahan data selanjutnya. Berdasarkan tinjauan teoritis yang dijelaskan diatas maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Ada Pengaruh yang positif dan signifikan antara *Zakat*

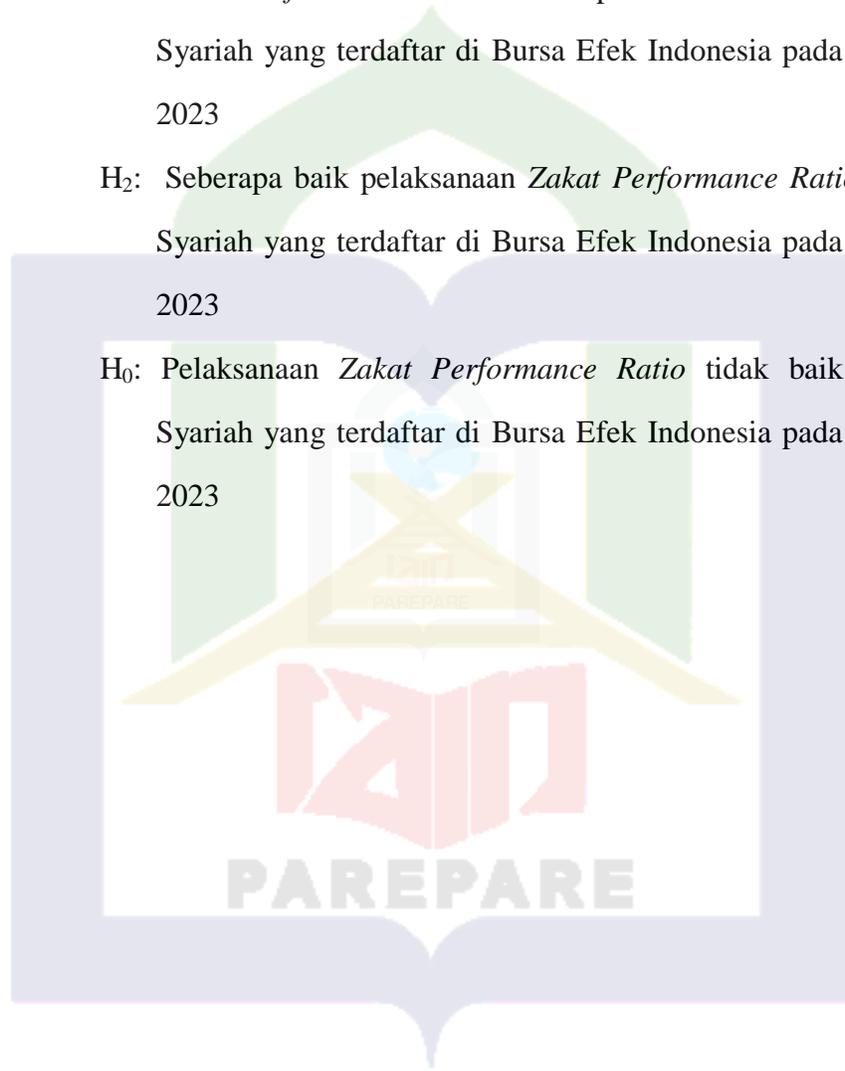
³³Dominikus Unaradjan Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Atma Jaya, 2019), h. 92

Performance Ratio terhadap *Return On Assets* pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023

H₀: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara antara *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023

H₂: Seberapa baik pelaksanaan *Zakat Performance Ratio* pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023

H₀: Pelaksanaan *Zakat Performance Ratio* tidak baik pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah tipe penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dan analisis data berbentuk kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ada.³⁴

Tujuan pada eksplorasi disini yakni menginvestigasi adakah terdapat hubungan antara *Zakat Performance Ratio* dan *Return On Asset*. Variabel dalam penelitian ini adalah *Zakat Performance Ratio* (X) yang berfungsi sebagai variabel independen atau bebas, dan *Return On Asset* (Y) yang bertindak sebagai variabel terikat atau dependen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Mencapai kegiatan menghimpun informasi berupa data terkait pada subjek penelitian, penelitian ini dilaksanakan melalui pengumpulan data laporan peruangan tahunan dari berbagai bank umum berbasis syariah yang sudah

³⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 2014. h. 62

terdaftar masuk dalam list pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar yang beralamat di Jl.A. Pettarani Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan yakni sekitar 2 bulan kerja yang dikondisikan memakai waktu yang dipakai oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada totalitas objek dalam suatu aktivitas penelitian. Jika individu berniat untuk mengkaji seluruh faktor yang terdapat dalam area studi tertentu, maka jenis penelitiannya dapat disebut sebagai penelitian populasi. Dalam proses penelitian disini, subjek yang diteliti yaitu Bank Syariah yang sudah terisi daftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah daftar bank syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	DAFTAR BANK UMUM SYARIAH	KODE
1	PT Bank Aceh Syariah Tbk	116
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat	128
3	PT Bank Muamalat Syariah Tbk	147
4	PT Bank Victoria Syariah Tbk	405
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	451
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	425
7	PT Bank Aladin Syariah Tbk	947
8	PT Bank Mega Tbk	426
9	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	517
10	PT Bank BCA Syariah Tbk	536
11	PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	016

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id> 2023

2. Sampel

Suogiono menerangkan bahwa sampel ialah sebagian dari berbagai total dan ciri khas yang dipunyai oleh suatu populasi yang ada. Penentuan sampel dilaksanakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian pada keseluruhan populasi, terutama apabila jumlah objek penelitian terlalu banyak. Kesimpulan penelitian terhadap sekelompok orang dapat diterapkan pada seluruh populasi.³⁵

Penelitian ini, sampling teknik yang diimplementasikan adalah *purposive sampling*. Metode melibatkan pemilihan sampel dengan baik, di mana subyek maupun obyek penelitian dipilih secara selektif berdasarkan kriteria yang spesifik. Dengan memakai teknik *purposive sampling*, peneliti dapat memilih sampel yang dianggap mewakili populasi dengan baik, sehingga hasil penelitian dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Berikut ini adalah ciri-ciri dalam pemilihan sampel pada penelitian ini:

Perusahaan yang secara terus-menerus terhitung dalam Bursa Efek Indonesia secara berurutan dalam rentang waktu 2021 hingga 2023.

3.2. Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

NO	DAFTAR BANK UMUM SYARIAH	KODE
1	PT Bank Aladin Syariah Tbk	947
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	517
3	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	451
4	PT Bank BTPN Syariah Tbk	547

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id> 2023

³⁵Wiwin Kurniasari, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Bank Umum Syariah (BUS) Dengan Unit Usaha Syariah (UUS) Pada Bank Umum Konvensional', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6 h.91.1 (2015), 81–103.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah sebuah metode dalam menemukan informasi berupa data melalui berbagai macam seperti arsip, dokumen, buku, angka, tulisan, ataupun gambar. Dokumentasi ini bisa berbentuk laporan yang lengkap dengan keterangan yang bisa mencapai dukungan konsep penelitian. Data serta informasi ini ditemukan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat mencakup berbagai materi yang relevan seperti laporan keuangan, publikasi perusahaan, berita pasar, dan data statistik. Dokumentasi merupakan sumber yang penting dalam penelitian karena dapat memberikan dasar yang kuat dan terverifikasi untuk analisis dan temuan penelitian.³⁶

2. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dipakai pada penelitian ini, salah satunya ialah melalui penggunaan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. SPSS yaitu program statistik yang terkenal dan kerap digunakan dalam pelbagai penelitian riset dan sosial. Aplikasi ini menyediakan beragam alat analisis statistik dan kemampuan untuk memanipulasi data, membuat visualisasi data, serta melakukan analisis inferensial dan deskriptif. Dengan menggunakan SPSS 25, peneliti dapat mengolah data dengan lebih efisien dan akurat, serta menghasilkan hasil analisis yang dapat dipercaya untuk mendukung temuan penelitian.³⁷

³⁶Zainatul Mufarrikhoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020). h. 18

³⁷Wardana, *Pengantar Aplikasi Spss Versi 20* (Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020). h. 4

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data disini diterapkan melalui penelitian ini ialah data numerik atau kuantitatif. Data numerik ialah informasi yang diperoleh dalam bentuk angka. Data kuantitatif bisa diolah memakai formula matematika atau dianalisis menggunakan metode statistik dengan bentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk melakukan penelitian disini berasal dari data-data sekunder, yang merujuk pada source data yang dihasilkan oleh peneliti via perantara dan telah dicatat oleh orang lain sebelumnya. Data sekunder merujuk kepada informasi yang diperoleh dari sumber lain dan bukan dari pengamatan atau penelitian langsung. Data ini secara general berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang terdokumentasi dalam arsip atau bentuk data lainnya. Saat penulis meminta izin untuk mengakses bukti-bukti transaksi di Woodshouse, juga diperoleh buku yang mencatat transaksi harian sebagai data sekunder. Dengan memanfaatkan data yang sudah ada sebelumnya, penulis dapat menganalisis informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk mendukung tujuan penelitian yang sedang dilakukan.³⁸

F. Defenisi Operasional Variabel

Zakat Performance Ratio menjadi variabel yang terikat dalam penelitian ini, sementara kinerja keuangan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini.

³⁸Argita Endraswara, 'Metode Penelitian', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689-1699

1. Variabel Independen *Zakat Performance Ratio*

Zakat Performance Ratio (ZPR) ialah suatu indikator yang dipakai untuk menilai prestasi perusahaan dengan mempertimbangkan pembayaran zakat yang dilakukan oleh perusahaan.³⁹ Zakat, sebagai salah satu aspek keuangan syariah dan kewajiban dalam agama Islam, menjadi sorotan utama dalam evaluasi prestasi perusahaan dalam situasi ini. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) digunakan sebagai alternatif indikator kinerja tradisional seperti *Earning Per Share* (EPS) dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana kepatuhan syariah dari suatu perusahaan. Jika sebuah bank memiliki kekayaan yang besar, sesuai prinsip syariah, perusahaan tersebut diharapkan akan mendistribusikan zakat dalam jumlah yang signifikan.

Signifikansi dari *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dalam penelitian ini menekankan pentingnya memfokuskan pada kekayaan institusi yang menggunakan aktiva bersih (*net asset*) dibandingkan laba bersih (*net profit*) seperti yang difokuskan oleh metode keuangan konvensional. Dengan kata lain, semakin besar nilai aset bersih suatu bank, semakin besar pula jumlah pembayaran zakat yang diharapkan dari bank tersebut. Formula yang dipakai dalam perhitungan rasio ini yakni sebagai berikut:⁴⁰

$$\text{ZPR} = \frac{\text{ZAKAT}}{\text{New ASSET}} \times 100\%$$

Sumber: (Khasana 2016)

³⁹Khasanah

⁴⁰Shahul Hameed and others, 'Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks', *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Potroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 2004. h. 19-20

2. Variabel Dependen Return On Assets

Penilaian pada liabilitas suatu lembaga usaha untuk memperoleh keuntungan dapat ditentukan melalui kinerja keuangan yang mengacu pada ukuran-ukuran tertentu. Penilaian ini bertujuan untuk mengenali tindakan yang tidak diharapkan melalui *feedback* tentang pencapaian dari aktivitas, dan juga memberikan apresiasi positif yang berupa kepuasan batin maupun imbalan material.⁴¹ ROA, yang sejatinya singkatan dari *Return on Assets*, ialah suatu ukuran kinerja keuangan (Y) yang menghitung laba bersih yang diperoleh perbandingan dengan total aset perusahaan. Agar dapat mengetahui seberapa penting pengembalian aset, keuntungan bersih digunakan untuk menghitung total keuntungan bersih dari penggunaan aset perusahaan.

Kinerja Keuangan (Y) didefinisikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), yang dihitung dengan melakukan perbandingan keuntungan bersih perusahaan dengan jumlah keseluruhan aset yang dipunya secara legal. ROA mengukur keefektifan suatu unit bisnis dalam memproduksi keuntungan dari beragam aset yang dimilikinya. Indikator ini mencerminkan seberapa efektif investasi dapat menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Angka ini memberi gambaran akan seberapa besarnya sumbangan dari aset untuk menghasilkan keuntungan akhir. Dengan kata lain, ROA mengukur seberapa efisien aset dalam menghasilkan laba bersih, dan menggambarkan mengenai seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mencapai tujuan keuangan.⁴² ROA merupakan sebuah patokan keuangan yang memberi gambaran abilitias suatu perusahaan

⁴¹Sochib, *Good Corporate Governance Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan* (Yogyakarta: Depublish, Agustus, 2016) h. 39-40

⁴²Mery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2018), h. 193

untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap total aset yang dipunyai. Semakin tinggi ROA, semakin optimal kinerja perusahaan karena menunjukkan efisiensi manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dipunyai. Dalam istilah sederhana, semakin naik rasio ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melakukan pemanfaatan aset-asetnya untuk menciptakan keuntungan. Maka dari itu, ROA sering dipakai sebagai pengukur utama dalam menilai kinerja finansial sebuah perusahaan. ROA adalah jumlah keuntungan yang dihasilkan perusahaan untuk satu periode dibagi dengan total yang dimiliki berupa aset perusahaan.⁴³

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total ASSET}} \times 100\%$$

G. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Metode penelitian ini mengadopsi analisa kuantitatif sebagai pendekatan analisis. Metode ini dipakai dalam mengukur serta memproyeksikan secara angka dampak berbagai faktor terhadap prestasi keuangan secara bersama-sama. Dengan menggunakan metode analisis angka dalam jumlah tertentu, para peneliti dapat mengukur dan mengevaluasi konsekuensi variabel-variabel yang sedang diselidiki pada performa keuangan suatu perusahaan dengan lebih eksak dan tanpa bias. Metode ini memungkinkan untuk menyusun model matematika atau statistik yang memperhitungkan hubungan antar variabel dan menganalisis dampaknya terhadap hasil keuangan perusahaan. Dengan demikian, analisis kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-

⁴³Hendy M. Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z* (PT. Elex Media Komputundo, 2008) h.193

faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif yaitu teknik analisa secara matematis yang dipakai dengan tujuan mendapatkan gambaran dan menjelaskan data yang telah dihimpun dengan cara yang sederhana dan dapat dipahami. Statistik Deskriptif melibatkan penyampaian informasi atau deskripsi tentang data, keadaan, atau fenomena yang diteliti. Dalam kata lain, target dari Statistik Deskriptif ialah untuk memberikan penjabaran atas gambaran tentang kondisi, fenomena, atau isu yang diamati. Statistik Deskriptif dipakai dalam mengolah data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan tanpa tujuan untuk menghasilkan kesimpulan general. Statistik Deskriptif bertujuan dengan target memberikan gambaran yang akurat dan singkat mengenai data yang diamati, agar informasi yang tersedia dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan lebih mudah.⁴⁴

Tujuan penggunaan Statistik dalam konteks penelitian hanyalah sebagai alat bantu untuk melukiskan suatu peristiwa dengan mudah, baik dalam bentuk angka-angka maupun grafik. Ketepatan penerapan statistik sebagai instrumen penting dalam menganalisis data sangat bergantung pada penggunaannya. Pernyataan yang menyatakan bahwa statistik adalah alat analisis yang paling sesuai, atau anggapan bahwa penelitian yang tidak menggunakan statistik kurang dapat dipertanggungjawabkan, harus dibuang jauh-jauh. Meskipun banyak orang berpikir bahwa statistik adalah subjek yang rumit, terutama bagi mereka yang berlatar belakang sosial, pandangan

⁴⁴Darmawan Harefa, *Teori Statistik Dasar*, (CV. Jejak Anggota IKAPI, 2023)

tersebut tidak sepenuhnya benar. Karena dasarnya, statistik merupakan ilmu yang mudah dipahami asalkan cara belajarnya tepat. Selain itu, statistik juga dapat mengubah informasi yang tidak jelas menjadi jelas dan tegas.⁴⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan sebagai cara dalam menentukan apakah distribusi data-data dari populasi cenderung tidak normal atau normal. Dalam eksperimen, metode Kolmogorov-Smirnov dipakai untuk melakukan pengujian apakah data berdistribusi normal. Kriteria dalam penentuan keputusan memakai pendekatan Kolmogorov-Smirnov yakni sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. dalam hal ini signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah normal.
- 2) Nilai Sig. dalam hal ini signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.⁴⁶

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas berguna dengan tujuan menilai apakah ada ketrkaitan terhubung yang kuat antara macam-macam variabel independen pada suatu model regresi linear berganda. Ketika ditemukan hubungan/korelatif yang kuat antara berbagai variabel independen, maka keterkaitan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen bisa terpengaruh. VIF adalah salah satu alat statistik yang sering digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinieritas. VIF mencerminkan

⁴⁵Bambang Soepono, *Statistik Terapan*

⁴⁶Ating Somantri Maman Abdurahman, *Dasar Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Pustaka Setia (2011)

sejauh mana variasi dari koefisien regresi dari setiap variabel independen dipengaruhi oleh adanya korelasi dengan variabel lain dalam model. Semakin tinggi nilai VIF, semakin besar korelasi antar variabel bebasnya.

Metode lain yang digunakan selain VIF untuk menguji multikolinearitas adalah korelasi Pearson antara variabel-variabel bebas, serta melihat eigenvalues dan condition index (CI). Dengan menggunakan berbagai alat statistik ini, peneliti dapat menentukan apakah multikolinearitas menjadi masalah dalam analisis regresi linear berganda dan mengambil tindakan yang tepat jika diperlukan. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.
 - 2) Apabila nilai tolerance > 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.⁴⁷
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai uji yang dirancang dalam melihat adakah kurangnya kesamaan atau tidak adanya kesamaan dari satu buangan model regresi ke observasi lainnya dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0.05 , maka dapat disebutkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig. < 0.05 , maka dapat disebutkan terjadi

⁴⁷Jolianis Ansofino and H Yolamalinda & Arfilindo, 'Buku Ajar Ekonometrika', *Deepublish: Yogyakarta*, 2016.

heteroskedastisitas.⁴⁸

3. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman adalah sebuah teknik menguji statistik yang dipakai dalam mengevaluasi hubungan pada dua atau lebih variabel yang memiliki skala data ordinal. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Berikut ini kriteria Tingkat kekuatan korelasi dan kriteria pengujian Tingkat hubungan korelasi:

- 1) Apabila nilai sig. < 0.05, maka dapat dikatakan berkorelasi
- 2) Apabila nilai sig. > 0.05, maka dapat dikatakan tidak berkorelasi

Berikut ini Kriteria Tingkat kekuatan hubungan atau korelasi⁴⁹

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat kekuatan atau korelasi hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Kekuatan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Model Analisis Regresi Sederhana

Model Analisis Regresi Sederhana yakni satu dari berbagai alat yang dipakai dalam statistika dalam mempelajari ketrkaitan antara satu variabel bebas (independent) dan suatu variable yang tak bebas (dependent). Regresi

⁴⁸Jolianis Ansofino and H Yolamalinda & Arfilindo, 'Buku Ajar Ekonometrika', Deepublish: Yogyakarta, 2016.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA,cv, 2020).h.184

linear sederhana adalah salah satunya jenis analisis regresi yang paling umum digunakan.⁵⁰

Rumusan Regresi Sederhana

$$Y = \alpha + Bx + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X = Sharia Compliance

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

e = Standar eror

5. Pengujian Hipotesis

Uji t (parsial) merupakan metode statistik yang digunakan untuk melakukan uji validitas hipotesis yang disajikan oleh peneliti dalam membandingkan nilai rata-rata antara dua kelompok populasi. Uji ini ialah salah satu dari sejumlah uji statistik parametrik yang dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai seluruh populasi berdasarkan contoh yang diambil. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji t (Parsial) untuk memeriksa keberartian koefisien regresi parsial dari setiap variabel independen. Keputusan diambil dengan memperbandingkan nilai t hitung dari setiap koefisien regresi dengan nilai t tabel yang sesuai dengan tingkat kepercayaan α sebesar 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi α lebih rendah dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

⁵⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 379

signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga hipotesis dapat diterima. Namun, jika tingkat signifikansi α melebihi 0,05, maka hipotesis tersebut akan dimaksudkan.⁵¹

6. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Sugiono menjelaskan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sebagaimana jauhnya variabel bebas mampu memberi penjelasan variatif dari variabel terikat, yang dinyatakan dalam bentuk koefisien determinasi (r^2). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin efektif variabel independen untuk memberi penjelasan berbagai variasi pada variabel terikat.⁵²

Suliyanto (2011) menyatakan bahwa koefisien determinasi mencerminkan sejauh mana variabel bebas berkontribusi pada variasi variabel tidak bebas. Semakin tinggi nilai dari koefisien determinasi, maka semakin memberi kekuatan pada pengaruh variabel bebas terhadap variasi perubahan pada variabel tidak bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai 1 menunjukkan keterkaitan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Misalnya, jika memiliki nilai 0,85 pada koefisien determinasi dalam suatu persamaan regresi, maka hal ini mengindikasikan bahwa 85% perubahan pada nilai variabel yang tidak tergantung tidak bisa dijelaskan oleh variabel yang tergantung dalam model regresi tersebut. Kemungkinan ada faktor lain yang tidak termasuk

⁵¹Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020). h. 81

⁵²Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan*, h.

dalam model regresi yang dapat mempengaruhi 15% dari data tersebut. Begitu juga, kegunaan koefisien determinasi adalah untuk menilai sejauh mana model regresi dapat menjelaskan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen.⁵³



⁵³Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan*, h.79

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia, yang disebut BEI, ialah tempat perdagangan saham, obligasi, dan reksadana di Indonesia. BEI membantu dalam memfasilitasi transaksi keuangan, termasuk yang berbasis Syariah. BEI juga memfasilitasi akses langsung dan cepat terhadap data perdagangan aktual melalui format data-feed untuk perusahaan dan pihak penyedia layanan data. Media cetak dan elektronik menyampaikan kepada masyarakat data pergerakan harga saham dan informasi menyeluruh mengenai kegiatan pasar. Salah satu indikator utama dari aktivitas pasar adalah indeks harga saham, dengan BEI saat ini memiliki beberapa jenis indeks serta indeks sektoral.

Tanggal 10 Desember 1977, Pemerintah Republik Indonesia memulai kembali pasar modal dengan membentuk Bursa Efek Jakarta. Hal ini diputuskan oleh Presiden Soeharto dalam upacara resmi. Operasional BEJ, sebagai bursa efek utama, diselenggarakan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (sebelumnya dikenal sebagai BAPEPAM), yang juga merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) BEJ pada 13 Juli 1992. Proses ini diiringi dengan penawaran umum perdana saham PT. Semen Cibinong pada tahun 2008, yang menjadi salah satu contoh surat berharga syariah negara, dengan penerapan insentif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Populasi yang diambil sampel dalam studi ini terdiri dari bank-bank umum

syariah yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode dari tahun 2021 hingga 2023. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki efek dari *Zakat Performance Ratio* terhadap hasil finansial bank-bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Gunanya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel yang akan diteliti, deskripsi hasil penelitian dijelaskan. Dalam penelitian ini, variabel yang terlibat meliputi tingkat kepatuhan syariah yang diukur menggunakan *Zakat Performance Ratio* sebagai variabel yang tidak tergantung, dan aktivitas keuangan yang dinilai memakai *Return on Asset* sebagai variabel yang bergantung. Informasi yang dibutuhkan untuk melakukan analisis berasal dari laporan keuangan triwulanan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan-laporan ini mencakup Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Tabungan Pesiun Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah.

2. Deskripsi data penelitian

Data yang diperlukan pada studi ini ialah data yang sudah ada sebelumnya dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang tersedia melalui platform online Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah guna mencari tahu apakah kepatuhan terhadap Syariah memiliki dampak terhadap kinerja pada keuangan bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Lokasi penelitian ini yaitu pada Bank Umum Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu tahun 2021 hingga 2023, serta pada Perusahaan yang secara konsisten melaporkan laporannya selama tiga tahun berturut-turut yaitu sebanyak 4 Perusahaan telah menjadi bagian dari Bursa efek indonesia memenuhi kriteria yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

NO	DAFTAR BANK UMUM SYARIAH	KETERANGAN
1	PT Bank Aladin Syariah Tbk	TETAP
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	TETAP
3	PT Bank BTPN Syariah Tbk	TETAP
4	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	TETAP

Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia Bursa Efek Indonesia
<https://www.idx.co.id/id> 2023

B. Hasil Penelitian

a. Data Variabel X (*Zakat Performance Ratio*)

Kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS), penelitian ini memilih Variabel Independen Pertama (X1) yaitu *Zakat Performance Ratio* yang diukur dengan menggunakan *Zakat Performance Ratio* (ZPR). Hal ini didasarkan pada fakta bahwa zakat ialah salah satu perintah dengan ketentuan wajib dalam agama Islam dimana perusahaan yang menjadi konstituen Bursa Efek Indonesia selama 2021-2023. Berikut ini data *Zakat Performance Ratio* yang diukur menggunakan zakat Performance Ratio dalam laporan keuangan triwulan pada tahun 2021-2023.

Tabel 4.2 Zakat Performance Ratio dalam Bursa Efek Indonesia

No	Perusahaan	Zakat Performance Ratio								
		2021			2022			2023		
		Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3
1	Bank Aladin Syariah	0.00 %	0.00%	0.00%	0.00%	0.06%	0.21%	0.15%	0.45%	0.42%
2	Bank Syariah Indonesia	0.05 %	0.06%	0.06%	0.07%	0.04%	0.05%	0.08%	0.04%	0.06%
3	Bank Tabungan Pensiun Syariah	0.00 %	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
4	Bank Panin Dubai Syariah	0.01 %	0.01%	0.01%	0.01%	0.01%	0.01%	0.05%	0.04%	0.28%

Sumber data: Diolah dari data Bursa Efek Indonesia 2024

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

Merujuk pada tabel di atas menggambarkan bahwa nilai *Zakat Performance Ratio* pada Bank Umum Syariah pada triwulan 1-triwulan 3 periode 2021-2023. Dimana terlihat bahwa pada bank aladin syariah dan bank tabungan pensiun syariah diketahui nilainya 0.00% hal itu dikarenakan laporan zakat pada Bank Aladin Syariah pada periode triwulan pada tahun 2021- 2023 menunjukkan nilai zakatnya nol, hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti tidak Adaya dana zakat yang diterima dan tidak adanya penyaluran dana zakat untuk kegiatan sosial dan belum memiliki kebijakan yang

jelas mengenai perhitungan zakat.⁵⁴ Adapun Bank Syariah yang mempunyai nilai *Zakat Performance Ratio* yang tinggi selama 3 tahun berurutan yaitu Bank Syariah Indonesia . Nilai zakat yang baik ialah nilai yang sesuai dengan prinsip prinsip syariah dan mencerminkan kewajiban bagian dari kekayaan pada Bank Umum Syariah untuk disalurkan kepada yang berhak menerima zakat sesuai dengan prinsip prinsip akuntansi syariah.

b. Data Variabel Y (*Return On Asset*)

Evaluasi kinerja keuangan merupakan refleksi dari stabilitas dan produktivitas suatu entitas bisnis dalam periode tertentu, dimana hal ini sering dibantu dengan penggunaan rasio dalam hal keuangan. *Return On Asset* (ROA) ialah satu dari berbagai indikator keuangan yang penting dalam mengevaluasi performa suatu perusahaan. ROA menggambarkan tingkat efisiensi lembaga/institusi dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mencapai keuntungan.

⁵⁴ Interim Financial, “PT Bank Aladin Syariah Tbk,” no. September (2023).

Tabel 4.3 Return On Asset dalam Bursa Efek Indonesia

No	Perusahaan	Return On Asset								
		2021			2022			2023		
		Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3
1	Bank Aladin Syariah	0.12%	0.26%	5.14%	3.37%	2.89%	5.64%	10.26%	1.86%	2.40%
2	Bank Syariah Indonesia	0.43%	0.84%	1.27%	0.49%	1.25%	1.57%	0.62%	1.19%	1.75%
3	Bank Tabungan Pensiun Syariah	2.78%	5.67%	7.90%	2.74%	5.48%	5.75%	2.46%	4.52%	0.58%
4	Bank Panin Dubai Syariah	0.02%	0.03%	0.03%	0.32%	1.10%	1.52%	0.47%	0.90%	1.39%

Sumber data: Diolah dari data Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/2023>

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) pada bank aladin syariah pada tahun 2021-2023 triwulan 1 - triwulan 3 Bank aladin syariah terus mengalami peningkatan dari triwulan 1- triwulan 3 yaitu 0.12%-10,26%. Namun ditahun 2023 pada triwulan 2 mengalami penurunan 1,86%. Nilai ROA yang baik ialah pada Bank Aladin Syariah yaitu ditahun 2023 triwulan 1 yaitu 10,26% karena berada diatas 5%. Pada Bank Syariah Indonesia juga mengalami peningkatan dari tahun 2021-2023 di triwulan 1 - triwulan 3 yaitu dari 0,43-1,75 nilai ROA yang baik Pada Bank Syarih Indonesia (BRIS) yaitu 1,75 hal ini menunjukkan nilai ROA dikatakan kurang baik karena kurang dari 5%. Pada Bank Tabungan Pensiun Syariah ditahun 2021 di triwulan 1- triwulan 3 mengalami penigkatan dari 2,78% - 7,90%. Namun pada triwulan 1- triwulan 3 pada tahun 2022-2023 mengalami

penurunan. nilai ROA yang baik Pada Bank Tabungan Pensiun Syariah yaitu ditahun 2021 triwulan 3 yaitu 7,90%. Pada PNBS nilai ROA mengalami penurunan karena pada bank ini nilai ROA lebih rendah dibandingkan dengan Bank lain. tidak menerapkan pembayaran zakat yang dilakukan oleh bank tersebut. Adapun Bank Syariah yang mempunyai nilai *Return On Asset* (ROA) yaitu bank BTPN Syariah.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dijelaskan sebagai metode statistika yang mengkaji cara mengumpulkan, merangkum, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berbentuk numerik. Hal ini bertujuan untuk mencapai gambaran yang terstruktur, singkat, dan gamblang tentang suatu gejala, peristiwa, atau kondisi tertentu sehingga dapat diinterpretasikan dengan benar.⁵⁵ Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan beberapa sifat data yang diperoleh dari sebuah contoh. Dibawah ini merupakan data hasil Analisis Statistik Deskriptif yang ditemukan dalam studi ini.

Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ZPR	36	0	28	2.56	5.011
ROA	36	2	1026	236.14	244.77
Valid N (listwise)	36				

Sumber Data: Diolah dari SPSS 25,2024

⁵⁵M.Fadhil R.Ananda, Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan.

Berdasarkan dari hasil akhir pemilihan sampel yang dilaksanakan pada bank umum syariah yang diperoleh 4 Bank Umum Syariah dengan kelengkapan datanya yang selama 3 tahun penelitian terakhir. Dimana pada sampel yang dipakai sebanyak 36 dari data triwulan bank umum syariah hasil dari uji statistik deksriptif yaitu dapat dijabarkan distribusi data yang di dapat oleh peneliti yaitu pada variabel independent ZPR (X) dari data tersebut bisa di defenisikan bahwa nilai minimum yaitu 0, sedangkan nilai maksimal sebanyak 28. nilai rata rata sebesar 2,56 adapun perbandingan pada standar deviasi yang diterapkan sebesar 5,011. Sedangkan, pada variabel dependen nilai minimak sebanyak 2 dan nilai maximum ialah 10,26 dan nilai rata rata sebesar 236,14 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 244,770.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan supaya dapat mengevaluasi bagaimana distribusi data yang ada dapat dikatakan tidak normal atau normal. Dalam pelaksanaan penelitian disini, kita menguji normalitas pada data dengan memakai metode Kolmogorov-Smirnov. Cara yang digunakan dalam memutuskan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.⁵⁶

⁵⁶Ating Somantri Maman Abdurahman, *Dasar Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Pustaka Setia (2011), n.d.).

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	0
	Std. Deviation	0.69713277
Most Extreme Differences	Absolute	0.116
	Positive	0.113
	Negative	-0.116
Test Statistic		0.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data: Diolah dari SPSS 25,2024

Merujuk pada tabel di atas bahwa uji normalitas pada data bisa diketahui nilai signifikansinya yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan melihat apakah terdapat hubungan pada variabel independen. Kualitas regresi yang optimal tercapai saat tidak adanya hubungan yang signifikan pada variabel independen. Penilaian atas keberadaan masalah multikolinearitas sering kali menggunakan dua metrik utama: Variance Inflation Factor (VIF) serta nilai toleransi. Idealnya, nilai VIF yang berada dalam kisaran 1 hingga 10 memperlihatkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Selain itu, nilai

toleransi yang lebih besar dari 0.10 juga menandakan ketiadaan masalah multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	271.202	44.723		6.064	0		
	Zakat Performance Ratio	-13.72	8.04	-0.281	-1.707	0.097	1	1

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber Data: Diolah dari SPSS Versi 25,2024

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai toleransi yang didapatkan pada variabel *Zakat Performance Ratio* lebih besar dari nilai 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Maka dari itu dapat disimpulkan dimana tidak terjadinya multikolienaritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai pengujian dengan tujuan dirancang agar kita dapat melihat adakah ketidaksesuaian dari satu residual model regresi ke observasi lainnya dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Apabila nilai sig. > 0.05 , maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai sig. < 0.05 , maka dapat dikatakan terjadi

heteroskedastisitas.⁵⁷

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	185.119	28.41		6.516	.000
	Zakat Performance Ratio	-2.622	5.107	-.088	-.513	.611

a. Dependent Variable: RES2

Sumber Data: Diolah dari SPSS Versi 25,2024

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa nilai signifikan *Sharia Compliance* sebesar $0,611 > 0,05$ maka dapat dijabarkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4) Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman adalah pengujian statistik yang digunakan agar dapat mengetahui korelasi antara dua maupun lebih variabel dengan skala data ordinal. Tujuan dari uji spearman adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel. Berikut ini kriteria Tingkat kekuatan korelasi dan kriteria pengujian Tingkat hubungan korelasi:

- a) Apabila nilai sig. < 0.05 , maka dapat dikatakan berkorelasi
- b) Apabila nilai sig. > 0.05 , maka dapat dikatakan tidak berkorelasi

Berikut ini Kriteria Tingkat kekuatan hubungan atau korelasi⁵⁸

⁵⁷Jolianis Ansofino and H Yolamalinda & Arfilindo, "Buku Ajar Ekonometrika," Deepublish: Yogyakarta, 2016.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.hal 184

Tabel 4.8 Kriteria Tingkat kekuatan hubungan atau korelasi

B	Interval Koefisien	Tingkat Kekuatan
	0,00 – 0,19	Sangat Rendah
	0,20 – 0,399	Rendah
	0,40 – 0,599	Sedang
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

t hasil pengujian korelasi spearman yang diperoleh pada penelitian ini.

Tabel 4.9 Uji Korelasi Rank Spearman

			Correlations	
			Zakat Performance Ratio	Return On Assets
Spearman's rho	Zakat Performance Ratio	Correlation Coefficient	1	-.542**
		Sig. (2-tailed)	.	0.001
		N	36	36
	Return On Assets	Correlation Coefficient	-.542**	1
		Sig. (2-tailed)	0.001	.
		N	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber Data: Diolah dari SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan output tabel di atas diketahui nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. dan juga berdasarkan output tabel di atas angka koefisien korelasi diperoleh angka sebesar $-0,542$ artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungan sedang. Angka koefisien tersebut bernilai negatif yaitu sebesar $-0,542$ maka arah hubungannya itu negatif.

5) Analisis Regresi Sederhana

Model Analisis Regresi Sederhana adalah satu diantara berbagai alat yang dipakai dalam ilmu statistika untuk melihat prediksi data atau menjelaskan hubungan antara dua variabel. Dalam konteks prediksi, regresi sederhana memungkinkan kita untuk memproyeksikan nilai dari suatu variabel yang kita sebut sebagai variabel dependen (biasanya dilambangkan sebagai Y) berdasarkan nilai dari variabel independen tunggal (biasanya dilambangkan sebagai X). Ini dapat berguna dalam meramalkan permintaan di masa depan dengan menggunakan data historis atau untuk mengevaluasi seberapa kuat pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Dengan demikian, regresi linear sederhana menawarkan kerangka kerja yang berguna dalam memahami dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel tersebut.⁵⁹

⁵⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).h. 379

Tabel 4.10 Analisis Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardize d	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	271.202	44.723		6.064	0
	Zakat Performance Ratio	-13.72	8.04	-0.281	-1.707	0.097

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber Data: Diolah dari SPSS Versi 25 ,2024

Berdasarkan ouput diatas maka dapat di simpulkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Return On Asset

X = Zakat Performance Ratio

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standar Error

$$Y = 271.202 - 13,720 + X$$

Dari Hasil tersebut maksudnya adalah:

- Nilai konstanta α memperlihatkan nilai sebesar 271.202, maknanya apabila variabel X (*Zakat Performance Ratio*) tidak ada maka nilai Y = 271.202 dengan asumsi tidak ada nilai zakat yang diterima.
- Nilai koefisien regresi variabel X (*Zakat Performance Ratio*) adalah

- 13,720 bernilai negatif, berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam ROA menyebabkan penurunan sebesar - 13,720 dalam ZPR. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa saat lembaga zakat lebih efisien dalam penggunaan aset (yang tercermin dalam peningkatan ROA), kinerja yang diukur oleh ZPR cenderung menurun. artinya apabila nilai Return On Assets naik satu satuan maka nilai *Zakat Performance Ratio* turun sebesar -13,720. Maka dikatakan terdapat hubungan negatif antara *Zakat Performance Ratio* dan *Return On Assets*. Dengan kata lain, semakin tinggi *Return On Assets* maka semakin rendah tingkat *Zakat Performance Ratio* yang di ukur.

Dalam teori stewardship bahwa manajer atau pengelola (stewards) bertindak demi kepentingan terbaik dari pemilik dan pemangku kepentingan lainnya, yang dalam hal ini adalah Zakat dan *Return On Assets* untuk mengukur efektivitas dan efisiensi Bank Syariah. Pada penelitian ini ROA yang tinggi dan ZPR yang rendah dapat dimengerti sebagai strategi pengelolaan aset yang bertanggung jawab untuk kepentingan jangka panjang. Steward yang baik akan memastikan bahwa meskipun ZPR mungkin tidak langsung meningkat, penggunaan aset yang efisien (sepagaimana ditunjukkan oleh ROA yang tinggi) akan memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi penerima zakat di masa depan. Transparansi dan komunikasi yang baik kepada para pemangku kepentingan tentang strategi ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan akuntabilitas.

6) Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 4.11 Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	271.202	44.723		6.064	0
	Zakat Performance Ratio	-13.72	8.04	-0.281	-1.707	0.097

Sumber Data: Diolah dari SPSS Versi 25,2024

Berdasarkan tabel diatas pada uji t (parsial) diketahui nilai signifikan untuk pengaruh (Parsial) X Terhadap Y adalah sebesar $0,097 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,707 < 2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

7) Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Sugiono menjelaskan bahwa koefisien determinasi memiliki peran yang signifikan dalam analisis regresi. Koefisien determinasi, yang biasanya ditulis sebagai r^2 , dipakai dalam menilai sebagaimana variabel dependen bisa diberikan penjelasan oleh variabel independen menggunakan model regresi. Dalam kata lain, r^2 memberikan petunjuk mengenai sejauh mana kemampuan model regresi dalam cocok dengan data yang tersedia. Semakin tinggi nilai r^2 , maka diketahui bahwa akan makin tinggi juga proporsi dari variasi dalam variable-variabel seperti variabel dependen yang dapat digambarkan oleh variabel independen. Jadi, koefisien determinasi dipakai

untuk memahami bagaimana variabel independen mampu menjelaskan perbedaan dalam variabel dependen. Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh utama dalam hubungan tersebut.

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	0.079	0.052	238.345
a. Predictors: (Constant), Zakat Performance Ratio				

Sumber Data: Diolah dari SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas pada Uji Koefisien Determinasi (r^2) di peroleh nilai R Square dapatkan yaitu sebesar 0.079 yang artinya Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (X) terhadap *Return On Assets* pada Bank Syariah sebesar 0,79 % dan berada pada kategori substansial karena lebih dari 0,67. Hal ini Menurut Chin (1998) menjelaskan kriteria batasan nilai R Squard ini ada tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substansial, 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah.⁶⁰ Kemampuan variabel independent (*Zakat Performance Ratio*) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (*Return On Assets*) sebesar 79%. Sedangkan sisanya 21% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini. Faktor-faktor ini bisa berupa variabel lain yang tidak diukur atau dipertimbangkan dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomi, manajemen operasional lainnya, regulasi, atau faktor-faktor eksternal lainnya

⁶⁰Sarwono, *Mixed Method Cara Menggabungkan Riset Kuantitatif Dan Riset*, 2015. h. 30

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah yang terdaftar di bursa efek di Indonesia pada tahun 2021-2023

Zakat Performance Ratio (ZPR) adalah alat penting untuk mengukur kinerja lembaga zakat dalam mengelola dana zakat. Dengan menggunakan ZPR, lembaga zakat dapat mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan zakat, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mencapai dampak sosial dan ekonomi yang lebih besar. Implementasi ZPR yang efektif dapat membantu lembaga zakat mencapai tujuan mereka dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan untuk mengukur kinerja keuangan bank umum syariah dalam hal pengeluaran zakat. Tujuan utama penggunaan ZPR adalah untuk menilai seberapa baik bank umum syariah dalam melaksanakan kewajiban zakatnya. ZPR dapat digunakan sebagai indikator kinerja bank dalam hal pengeluaran zakat, yang merupakan salah satu perintah wajib dalam Islam.

Fokus penelitian ini Bank Syariah yang dijadikan fokus pada penelitian ini ialah Bank Aladin Syariah adalah sebuah bank yang beroperasi di Indonesia dengan fokus pada layanan peruangan yang sejalan dengan prinsip- prinsip dan kaidah syariah Islam. Bank ini mempersiapkan berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk tabungan, pembiayaan, investasi, dan layanan perbankan lainnya yang sejalan dengan prinsip dan kaidah syariah. Tujuan utamanya adalah dalam mencapai pemenuhan kebutuhan keuangan umat Islam dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Bank Syariah Indonesia ialah bank syariah terbesar di Indonesia, yang menyediakan berbagai layanan keuangan syariah kepada nasabahnya. Bank ini menawarkan produk dan layanan yang mencakup tabungan,

pembiayaan, investasi, dan berbagai produk perbankan yang lain yang sejalan dengan prinsip-prinsip dan kaidah syariah islam. Bank mempunyai jaringan cabang yang luas di seluruh Indonesia dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya.

Bank Tabungan Pensiun Syariah adalah sebuah bank yang spesifik berfokus pada penyediaan produk dan pelayanan keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip dan asas-asas syariah untuk keperluan pensiun. Bank ini menyediakan produk dan layanan pensiun syariah, seperti tabungan pensiun syariah, investasi pensiun syariah, dan berbagai produk pensiun lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan utamanya adalah membantu individu dan perusahaan untuk merencanakan dan mempersiapkan masa pensiun mereka serupa dengan prinsip maupun asas syariah. Bank Panin Dubai Syariah adalah bank syariah yang merupakan hasil kerja sama antara Bank Panin Indonesia dengan Dubai Islamic Bank (DIB). Bank ini memastikan kesediaan berbagai layanan serta produk keuangan yang dibutuhkan dan bersesuaian dengan prinsip-prinsip serta kaidah syariah Islam, seperti tabungan, pembiayaan, investasi, dan berbagai produk perbankan lainnya.

Semua bank-bank ini memiliki kesamaan dalam hal mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam dan menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan sesuai dengan ajaran agama Islam. Meskipun demikian, tiap institusi perbankan memiliki ciri khas, pandangan, dan fokus dalam pelayanannya yang berbeda tergantung dengan tujuan dan arah yang diusung oleh masing-masing lembaga tersebut.

Penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti pada berbagai perusahaan serta lembaga dan institusi keuangan yang tercatat di bursa efek Indonesia, dianalisis

apakah *Zakat Performance Ratio* memiliki dampak terhadap aspek-aspek yang terkait dengan kinerja keuangan pada bank berbasis syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023.

Tes sudah dilakukan menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada berbagai bank berbasis syariah yang telah didaftar pada bursa efek Indonesia dalam rentang waktu 2021-2023. Hasil pengujian Uji t (Parsial) memperlihatkan bahwa variabel *Zakat Performance Ratio* tidak mempunyai pengaruh pada *Return On Asset* di bank syariah yang sudah dianggap ada dalam daftar bursa efek Indonesia selama periode tahun 2021-2023. Hal ini bisa diperhatikan dari nilai t-hitung (-1,707) yang lebih kecil daripada nilai t-tabulasi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak diterima dan H_0 diterima.

Zakat performance ratio (ZPR), yang menekankan pentingnya zakat sebagai salah satu tujuan utama dari keuangan syariah. Zakat, sebagai kewajiban dalam Islam, memiliki peran yang sangat urgent dalam praktek keuangan sesuai kaidah syariah. *Zakat Performing Ratio* (ZPR) merupakan alternatif dari metrik kinerja tradisional seperti *Earning Per Share* (EPS).

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Abdul Rahman dan Nurdin (2020) dengan judul “Pengaruh *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* terhadap Nilai Perusahaan” hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh dari profit sharing ratio dan zakat performance ratio terhadap nilai perusahaan baik secara masing-masing maupun secara simultan.⁶¹ Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan karena

⁶¹ Iqbal Abdul Rahman and Nurdin, “Prosiding Manajemen Pengaruh Profit Sharing Ratio Dan Zakat Performance Ratio Terhadap Nilai Perusahaan,” *Al-Amwaal* 6, no. 1 (2020): 195–99.

penelitian yang dilakukan dengan mengukur terhadap *Return On Asset* dan menggunakan analisis regresi sederhana dimana pada pengujian parsial (Uji t) diperoleh ilai t-hitung (-1,707) yang lebih kecil daripada nilai t-tabulasi 0,05. Jadi disimpulkan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Zakat Performance Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tersebut memiliki kinerja yang kurang baik dalam penyaluran zakat, tetapi memiliki keuntungan yang tinggi.

Merujuk dalam konteks teori *sterwardship* perusahaan yang terdaftar di bursa efek teori *sterwardship* melihat manajemen sebagai sesuatu yang bisa diyakini untuk bertindak untuk sebaiknya bagi kepentingan dan kebutuhan sosial maupun *stakeholder*. pendekatan pendekatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola dan manajemen yang bersumber dari prinsip-prinsip hukum, ketertiban, dan kerja sama antar anggota organisasi, yang menjadikan organisasi lebih terkesan sebagai suatu kesatuan daripada sesuatu yang dapat diperoleh dari diri sendiri. Meskipun *Zakat Performance Ratio* dianggap sebagai indikator kinerja perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah yang terdaftar di bursa efek di Indonesia. Dalam konteks teori *sterwardship* mplementasi prinsip-prinsip *stewardship* yang kuat dalam pengelolaan keuangan dapat secara tidak langsung mendukung upaya untuk mematuhi kewajiban zakat dan prinsip-prinsip syariah secara keseluruhan tetap memperhatikan unsur-unsur psikologis dan sosiologis yang telah ditetapkan, dimana para manajer termotivasi untuk bertindak sebagai pelayan dalam rangka memenuhi tujuan utama mereka. terhadap prinsip-prinsip tata kelola dan

manajemen yang bersumber dari prinsip-prinsip hukum, ketertiban, dan kerja sama antar anggota organisasi, yang menjadikan organisasi lebih terkesan sebagai suatu kesatuan.

2. Seberapa baik *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Asset* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek di Indonesia pada tahun 2021-2023

Sebuah studi dilakukan oleh para peneliti di sebuah perusahaan yang sudah masuk dalam daftar pada bursa efek Indonesia untuk mendapatkan pengetahuan apakah *Zakat Performance Ratio* memberikan pengaruh pada *Return On Asset* pada Bank Syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam rentang waktu 2021-2023.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa pada Uji Koefisien Determinasi (r^2) menunjukkan diperoleh adalah sebesar 0.079. Terdapat korelasi sebesar 79%. Sedangkan sisanya 21% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini antara tingkat *Zakat Performance Ratio* dan *Return On Asset* pada Bank Syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat *Zakat Performance Ratio* tersebut masuk dalam berada pada kategori substansial karena lebih dari 0,67.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chin (1998), terdapat tiga peringkat klasifikasi yang berbeda dalam menentukan batas nilai R Squared. Peringkat pertama adalah nilai 0,67 yang dianggap sebagai tingkat substansial, peringkat kedua adalah nilai 0,33 yang merupakan tingkat moderat, dan peringkat ketiga adalah nilai 0,19 yang dianggap sebagai tingkat lemah.

Terbukti dari pengujian pada Uji Koefisien Determinasi (r^2) menunjukkan

bahwa hasil yang diperoleh adalah sebesar 0.079. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh dari *Zakat Performance Ratio* (X) terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah berada pada kategori kategori substansial karena lebih dari 0,67. Meskipun Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets* arah itu negatif tetapi pada pengujian Uji Koefisien Determinasi (r^2) memiliki hubungan korelasi yang substansial artinya *Zakat Performance Ratio* memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi variabel *Return On Asset*. Dalam hal ini, semakin tinggi nilai R Squad maka semakin baik, meskipun ada variabel yang tidak signifikan. R Squad akan naik meskipun ada variabel bebas yang tidak signifikan. Uji Koefisien Determinasi (r^2) menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* memiliki hubungan yang substansial dengan *Return On Asset*, yang menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* variabel yang penting dalam memprediksi kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_2 diterima sedangkan hipotesis H_0 ditolak.

Zakat Performance Ratio sangat perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Ada tiga prinsip dasar dalam akuntansi syariah yaitu: 1). Prinsip akuntabilitas Prinsip tanggung jawab atau “tanggung jawab” merupakan suatu gagasan yang masih relevan di kalangan umat Islam. Tanggung jawab selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi umat Islam, hasil interaksi manusia dengan Sang Khalik bersumber dari isi bumi. 2) Pihak Keadilan Dalam konteks akuntansi, acuan adil dalam ayat 282 Surat Al-Baqarah harus ditanggapi dengan serius oleh dunia usaha. Misalnya nilai transaksinya Rp 265 juta, maka vendor (bisnis) perlu mencatat jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Hal ini dapat diterjemahkan sebagai berikut: dalam praktik akuntansi bisnis, tidak ada window

dressing dalam setiap transaksi yang melibatkan pihak lain.⁶² 3). Dalam konteks akuntansi syariah, terdapat prinsip kebenaran yang terkait erat dengan prinsip keadilan. Prinsip kebenaran ini memiliki peran penting dalam menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Pentingnya prinsip kebenaran ini terletak pada asumsi bahwa pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan akan menjadi lebih efektif dan kredibel jika didasarkan pada kebenaran. Dalam Al-Qur'an, Allah memerintahkan untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang dilakukan, yang tercermin dalam ayat Al-Baqarah/2: 282. yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu

⁶²Bima Cinintya Pratama and others, 'Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah', *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13.2 (2017), 83–91.h.86

mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Teks tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang ingin melakukan kegiatan transaksi seperti jual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, dan sejenisnya, disarankan untuk mencatat setiap transaksi tersebut dengan menyertakan waktu yang spesifik. Pencatatan ini sebaiknya dilakukan oleh orang yang terlibat dalam transaksi tersebut.

Transaksi adalah proses dimana dua pihak melakukan pertukaran atau pembelian barang atau jasa menggunakan uang atau instrumen pembayaran lainnya. Untuk menguraikan teks ini, perlu menyusunnya berikutnya sangat tepat tanpa mengubah jumlah transaksi tersebut. Maka, individu yang dipilih untuk mencatat transaksi tersebut haruslah memiliki integritas dan dapat diandalkan. Untuk menjelaskan poin ini, penting bagi pemerintah desa dan staf desa untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dalam pengelolaan dana desa. Dengan melakukan ini, mereka dapat memberikan bukti dan mempertanggungjawabkan bagaimana dana tersebut digunakan.

Teori *Stewardship* Jika dikaitkan merujuk dalam konteks teori *stewardship* memastikan *Zakat Performance Ratio* dapat menjadi bagian dari tanggung jawab *stewardship* dalam menjaga keberlanjutan dan integritas dalam pengelolaan keuangan dan aset.

Teori diatas menjelaskan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak terlepas dari prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mengatur untuk mencapai kesejahteraan dengan tujuan menjalin hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pelanggan, dalam bertindak adil kepada seluruh pelanggan, bertanggung jawab dan memberikan pelaporan yang benar baik itu dari pelaporan perusahaan. Dalam mengimplementasikan prinsip kebenaran, prinsip pertanggungjawaban dan keadilan harus diperhatikan karena untuk menilai kebenaran, kita haruslah melibatkan pengukuran pertanggungjawaban dan keadilan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Eka Alfiyati sesuai dengan teori tersebut. Alfiyati mengungkapkan bahwa ketika bank syariah menjalankan aktivitas operasionalnya dengan mematuhi prinsip *Zakat Performance Ratio*, diharapkan kinerja finansial bank akan naik. Tingkat *Zakat Performance Ratio* bank berada di kategori Substansial dengan Return On Asset yang menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* variabel yang penting dalam memprediksi kinerja keuangan bank.

Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada hasilnya, yang merupakan perbedaan signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Eka Alfiyati. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan beberapa rasio yang digunakan dalam mengukur Sharia Compliance di bank syariah, termasuk di antaranya adalah Profit Sharing Ratio dan *zakat performance ratio*. Di

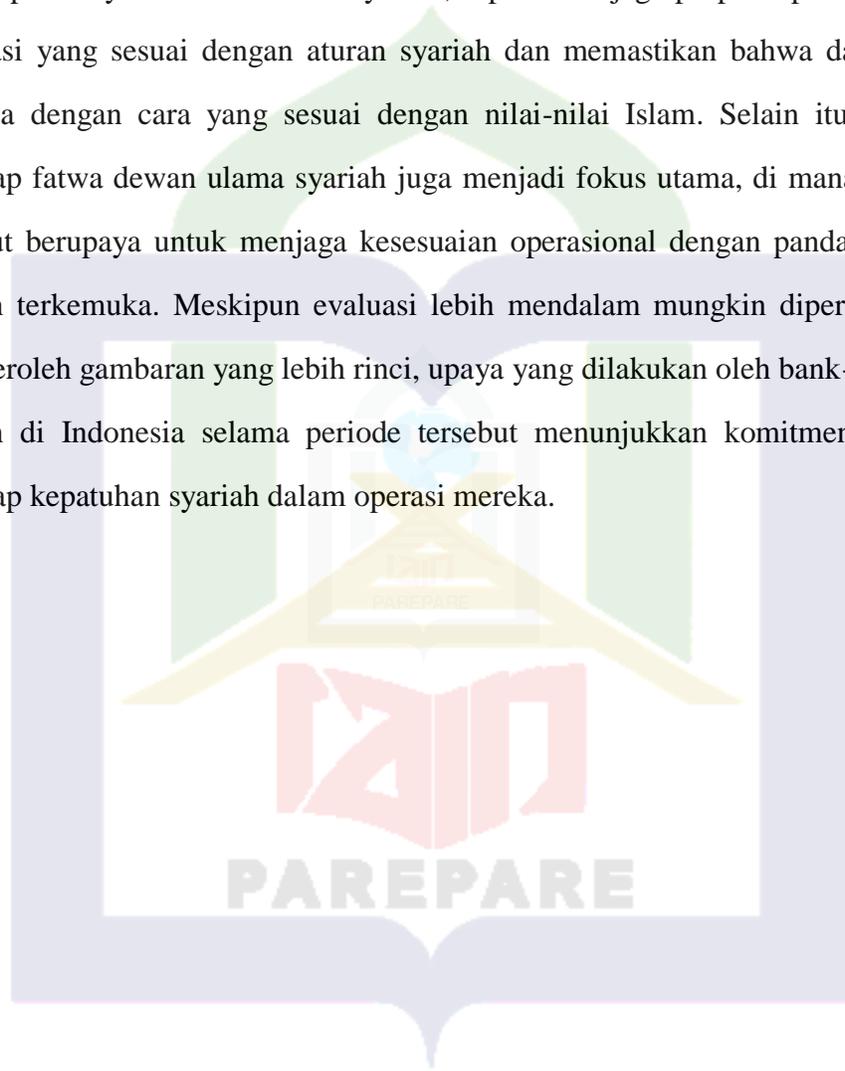
sisi lain, penelitian sebelumnya tidak menemukan adanya pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Kontribusi penelitian ini adalah menambah pemahaman tentang hubungan antara *Zakat Performance Ratio* dan *Return On Asset* dalam konteks bank syariah di Indonesia. Ini bisa menjadi kontribusi terhadap literatur akademis tentang keuangan Islam dan dapat membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Memberikan wawasan kepada bank syariah dan pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya *Zakat Performance Ratio* dalam mencapai *Return On Asset* yang baik. Hal ini dapat membantu bank-bank tersebut dalam merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif dan memperkuat komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip syariah

Beberapa implikasi dari hasil penelitian yang dapat memberikan pandangan tentang sejauh mana *Zakat Performance Ratio* berdampak pada kinerja keuangan bank syariah, yang menjadi acuan bagi bank-bank tersebut untuk memperbaiki kepatuhan mereka jika diperlukan. Dalam temuan penelitian dapat membantu regulator dan pembuat kebijakan dalam memahami pentingnya *Zakat Performance* dalam industri keuangan Islam dan menetapkan standar yang lebih baik, dan juga penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang risiko dan peluang investasi dalam bank syariah.

Bank Syariah yang terdaftar di bursa efek di Indonesia terus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kepatuhan syariah. Hal ini tercermin dalam berbagai aspek operasional mereka. Pertama, bank-bank tersebut secara aktif memperkuat struktur kepatuhan syariah mereka dengan menetapkan dewan pengawas syariah yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aktivitas bank sesuai dengan

prinsip-prinsip syariah. Selain itu, mereka juga menggelar audit syariah secara berkala untuk memastikan kesesuaian operasional dengan prinsip-prinsip syariah. Selanjutnya, bank-bank tersebut terus meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip pembiayaan dan investasi syariah, seperti menjaga proporsi pembiayaan dan investasi yang sesuai dengan aturan syariah dan memastikan bahwa dana nasabah dikelola dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, kepatuhan terhadap fatwa dewan ulama syariah juga menjadi fokus utama, di mana bank-bank tersebut berupaya untuk menjaga kesesuaian operasional dengan pandangan ulama syariah terkemuka. Meskipun evaluasi lebih mendalam mungkin diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci, upaya yang dilakukan oleh bank-bank umum syariah di Indonesia selama periode tersebut menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kepatuhan syariah dalam operasi mereka.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian serta analisa pada pembahasan secara relevan pada pengaruh *Zakat Performance Ratio* pada *Return On Asset* Pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka bisa ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak memberi pengaruh secara signifikan pada *Return On Asset* yang telah ada dalam daftar bursa efek Indonesia 2021-2023. Ini dibuktikan dengan Uji t (Parsial) Dimana diperoleh nilai t-hitung $(-1,707) < t\text{-tabel } (2,028)$ dan nilai signifikan $0,097 > 0,05$.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa *Zakat Performance Ratio* memiliki hubungan sebesar 0.079. Terdapat korelasi sebesar 79% Sedangkan sisanya 21% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini sebesar 0.079. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh dari *Zakat Performance Ratio* (X) terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah berada pada kategori substansial karena lebih dari 0,67. Meskipun Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets* arah itu negatif tetapi pada pengujian Uji Koefisien Determinasi (r^2) memiliki hubungan korelasi yang substansial artinya *Zakat Performance Ratio* memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi variabel *Return On Asset*. Dalam hal ini, semakin tinggi nilai R Squad maka semakin baik, meskipun ada variabel yang tidak signifikan. R Squad akan naik meskipun ada variabel bebas yang tidak

signifikan. Uji Koefisien Determinasi (r^2) menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* memiliki hubungan yang substansial dengan Return On Asset, yang menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* variabel yang penting dalam memprediksi kinerja keuangan bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang sudah dijalankan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, diharapkan bahwa skripsi ini dapat memberikan peningkatan pemahaman bagi para pembaca, khususnya mahasiswa di IAIN Parepare. Penulis menginginkan agar buku-buku ilmiah di Perpustakaan diperbarui dengan edisi terbaru yang diterbitkan.
2. Bagi investor penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menilai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang stabil dan dengan risiko yang rendah.
3. Bagi perusahaan, Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan secara menyeluruh semua aspek keuangan, termasuk modal kerja, total aset, laba yang belum dibagikan, dan laba sebelum pajak. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai keberlanjutan bisnis baik saat ini maupun di masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, di masa mendatang, peneliti diharapkan untuk menambahkan atau membandingkan model analisis yang telah digunakan oleh penulis dengan model analisis alternatif yang dapat mengukur permasalahan serupa

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ade Irma Suryani, Endah Tri Kurniasih. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional,” *Journal Development* 5, no. 1 99–109, <https://doi.org/10.53978/jd.v5i1.48>. (2017).

Anita Nur & Khasana. *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Nominal V.6,2.

Dominikus Unaradjan & Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Atma Jaya . (2019).

Endraswara Argita. *Metode Penelitian Juonal Of Chemical Information and Modeling*, 99. (2013).

Esy Nur Aisyah, & Indah Sari. “Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3: 2765, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6766>. (2022).

Filianti Dian & Nadiyah Irbah Jihan. *Hubungan Kualitas Audit, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah teori dan Terapan*. (2022).

Financial, Interim. “PT Bank Aladin Syariah Tbk,” no. September (2023).

Firdaus & Furywardhana. *Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah*.

FX, Anton. *Menuju Teori Sterwarship Manajemen* (Vol. 1.2). Majalah Ilmiah Informatika (2010).

Harefa, D. *Teori Statistik Dasar*. CV Jejak, Anggota IKAPI. (2023).

Hasibuan Nasser Abdul. *Audit Bank Syariah*, Prenadamedia (2023).

Hendy M, Fakhruddin. *Istilah Pasar Modal A-Z*. PT Elex Media Komputindo. (2008).

Hidayat, & Dr Wastam Wahyu. *Dasar Dasar Analisis Laporan Keuangan* . Uwais

Inspirasi Indonesia. (2018).

Hudayah, Fadhli, Ayu Kumala Sari, & Sobrotul Imtikhana . (2020). *Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car, dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. Neraca.*

Hutabarat, & Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* . Banten: Desantara Muliavisitama. (2020).

Iman, Nabila Firdaus, & Umiyati. *Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam.* . (2022).

Indah Khaerun Nisa. “*Pengaruh Capital Adequacy ...*, Indah Khaerun Nisa, FEB UMP,” 1991, 13–32.(2022).

Indonesia, I. B. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. . (2014).

Mariyah Siti & Mardayati. *Impikasi Sharia Governance Terhadap Reputasi Dan Kepercayaan Bank Syariah. Jurnal Walisongo, Vol. 19.* (2011).

Mery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia. (2018).

Mufarrikoh, & Zainatul. *Statistik Pendidikan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. (2020).

Musyafa, Silviana Pebruary, & Ahmad Khoirul Anam. *Analisis Syariah Compliance Koperasi Syariah Maqasih Index dan Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan UMKM. Mahkamah 3.2*, 300-322. (2018).

Nabila Firdaus Iman and Umiyati Umiyati, ‘*Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10. 31–53 <<https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.280>>. (2022).

Nurdin & Rahman Abdul Iqbal. “*Prosiding Manajemen Pengaruh Profit Sharing Ratio Dan Zakat Performance Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*,” *Al-Amwaal* 6, no. 1 : 195–99. (2020).

Nur Triyanto Dedik dan Fadhistri Amanna Karina ‘*Pengaruh Islamic Corporate Governance & Sharia Compliance Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017)*’, *EProceedings ...*, 6.2, 3265–72. (2019).

- Ningsih, S. *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Widina Bhakti Persada Bandung. (2021).
- Pertiwi w, & w Muawiyah. *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Pada Perbankan Syariah*. *Jurnal Ekonomi Manajemen* (2018)..
- Pratama, Bima Cinintya, Inta Gina Setiawiani, Siti Fatima, & Herman Felani. *Penerapan praktek dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Prinsip Syariah*. *Akusisi: Jurnal Akuntansi*. (2017).
- Prihadi, & Toto. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama. (2019).
- Robertus, & Gunawan, B. *GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance) Konsep dan Penerapannya*. PT. Rajagrafindo Persada. (2021).
- Somantri Ating & Abdulrahman Maman. *Dasar Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Setia. (2011).
- Sarwono. *Mixed Method Cara Menggabungkan Riset Kuantitatif*. (2015).
- Shahul Hameed et al., “Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks,” *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 2004, 19–21.
- Safaah Restuning Hayati and Mutiah Hanifah Ramadhani, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2: 970–79. (2021).
- Siregar, & Onan Mawakali. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Medan: Puspantara. (2016).
- Siregar, S. *Statistik Parametrik Untuk Pnelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17*. Jakarta: Bumi Aksara. (2013).
- Sochib. *Good Governance Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish, Agustus. (2016).
- Suparyanto dan Rosad (2015). “*Theory Stewardship (Penata Layanan) Donaldson*.”

Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3: 248–53. (2020).

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . CV Alfabeta. . (2020).
Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*. (2020).

Usdeldi, Rokhmat Subagiyo, Sri Yulfa, Desta. *Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashi Syariah Pada Perbankan Syariah. An- Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* , 108. (2022).

Wahyuni, S. *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan* . Surabaya: Scopindo Media Pustaka. (2020).

Wardana. *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20*. Baubau: LMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press. (2020).

Wiwin & Kurniasari. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) Pada Bank Umum Konvensional. Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 81-103. (2015).

Werdi Hani, dan Apriyanti. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, CV Budi Utama (2018)

Yumanita, D. *Bank Syariah*. (2005).

Yolamalinda H, Jolianis, Ansofino. *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta: Deepublish. (2016)

Zainul, Arifin. *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*. Kelompok Pustaka Alvabet. (2009).



LAMPIRAN LAMPIRAN

DATA KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Nilai Zakat performance Ratio pada Bank Umum Syariah Tahun 2021 2023

PERUSAHAAN	TAHUN	KUARTAL	ZAKAT	New Asset	%	ZPR
Bank Aladin Syariah	2021	Triwulan 1	Rp -	Rp 1,194,891,000,000	100	0.0%
		Triwulan 2	Rp -	Rp 102,957,000,000	100	0.0%
		Triwulan 3	Rp -	Rp 1,139,144,000,000	100	0.0%
	2022	Triwulan 1	Rp -	Rp 1,235,397,000,000	100	0.0%
		Triwulan 2	Rp 17,000,000	Rp 2,744,942,000,000	100	0.06%
		Triwulan 3	Rp 54,000,000	Rp 2,521,401,000,000	100	0.21%
	2023	Triwulan 1	Rp 62,000,000	Rp 4,178,718,000,000	100	0.15%
		Triwulan 2	Rp 196,000,000	Rp 4,354,061,000,000	100	0.45%
		Triwulan 3	Rp 247,000,000	Rp 5,909,972,000,000	100	0.42%
Bank Syariah Indonesia	2021	Triwulan 1	Rp 94,325,000,000	Rp 175,618,426,000,000	100	5.37%
		Triwulan 2	Rp 122,544,000,000	Rp 189,712,805,000,000	100	6.46%
		Triwulan 3	Rp 81,891,000,000	Rp 193,981,172,000,000	100	4.22%
	2022	Triwulan 1	Rp 138,109,000,000	Rp 208,542,034,000,000	100	6.62%
		Triwulan 2	Rp 74,607,000,000	Rp 211,914,675,000,000	100	3.52%
		Triwulan 3	Rp 113,181,000,000	Rp 212,507,720,000,000	100	5.33%
	2023	Triwulan 1	Rp 194,114,000,000	Rp 242,399,253,000,000	100	8.01%
		Triwulan 2	Rp 99,426,000,000	Rp 230,302,025,000,000	100	4.32%
		Triwulan 3	Rp 146,253,000,000	Rp 238,262,769,000,000	100	6.14%
Bank Tabungan Pensiun Syariah	2021	Triwulan 1	Rp -	Rp 14,924,894,000,000	100	0.00%
		Triwulan 2	Rp -	Rp 15,104,202,000,000	100	0.00%
		Triwulan 3	Rp -	Rp 15,360,926,000,000	100	0.00%
	2022	Triwulan 1	Rp -	Rp 16,479,168,000,000	100	0.00%
		Triwulan 2	Rp -	Rp 17,095,921,000,000	100	0.00%
		Triwulan 3	Rp -	Rp 17,673,066,000,000	100	0.00%
	2023	Triwulan 1	Rp -	Rp 19,376,953,000,000	100	0.00%
		Triwulan 2	Rp -	Rp 8,433,479,000,000	100	0.00%
		Triwulan 3	Rp -	Rp 19,199,302,000,000	100	0.00%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	Triwulan 1	Rp 168,000,000	Rp 3,108,486,000,000	100	0.54%
		Triwulan 2	Rp 168,000,000	Rp 3,119,666,000,000	100	0.54%
		Triwulan 3	Rp 168,000,000	Rp 3,119,967,000,000	100	0.54%
	2022	Triwulan 1	Rp 168,000,000	Rp 2,335,011,000,000	100	0.72%
		Triwulan 2	Rp 168,000,000	Rp 2,329,688,000,000	100	0.72%
		Triwulan 3	Rp 168,000,000	Rp 2,371,592,000,000	100	0.71%
	2023	Triwulan 1	Rp 6,363,319	Rp 13,418,580,636	100	4.74%
		Triwulan 2	Rp 6,363,319	Rp 14,452,441,043	100	4.40%
		Triwulan 3	Rp 7,656,000,000	Rp 2,732,688,000,000	100	28.02%

2. Nilai Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2023

PERUSAHAAN	TAHUN	KUARTAL	Laba bersih Sebelum pajak	Total asset	%	ROA
Bank Aladin Syariah	2021	Triwulan 1	Rp 1,417,000,000	Rp 1,221,492,000,000	100	0.12
		Triwulan 2	Rp 3,134,000,000	Rp 1,206,484,000,000	100	0.26
		Triwulan 3	Rp 60,725,000,000	Rp 1,182,382,000,000	100	5.14
	2022	Triwulan 1	Rp 43,982,000,000	Rp 1,303,391,000,000	100	3.37
		Triwulan 2	Rp 80,777,000,000	Rp 2,797,666,000,000	100	2.89
		Triwulan 3	Rp 146,418,000,000	Rp 2,597,920,000,000	100	5.64
	2023	Triwulan 1	Rp 46,174,000,000	Rp 449,833,900,000	100	10.26
		Triwulan 2	Rp 96,254,000,000	Rp 5,161,941,000,000	100	1.86
		Triwulan 3	Rp 145,736,000,000	Rp 6,061,106,000,000	100	2.40
Bank Syariah Indonesia	2021	Triwulan 1	Rp 1,043,620,000,000	Rp 243,427,001,000,000	100	0.43
		Triwulan 2	Rp 2,078,118,000,000	Rp 247,299,611,000,000	100	0.84
		Triwulan 3	Rp 3,181,984,000,000	Rp 251,051,724,000,000	100	1.27
	2022	Triwulan 1	Rp 1,334,588,000,000	Rp 271,293,823,000,000	100	0.49
		Triwulan 2	Rp 2,833,031,000,000	Rp 227,342,955,000,000	100	1.25
		Triwulan 3	Rp 4,394,827,000,000	Rp 280,002,034,000,000	100	1.57
	2023	Triwulan 1	Rp 1,940,895,000,000	Rp 313,252,694,000,000	100	0.62
		Triwulan 2	Rp 3,744,398,000,000	Rp 313,612,591,000,000	100	1.19
		Triwulan 3	Rp 5,589,942,000,000	Rp 319,846,454,000,000	100	1.75
Bank Tabungan Pensiun Syariah	2021	Triwulan 1	Rp 480,429,000,000	Rp 17,296,676,000,000	100	2.78
		Triwulan 2	Rp 987,373,000,000	Rp 17,407,270,000,000	100	5.67
		Triwulan 3	Rp 1,405,227,000,000	Rp 17,797,629,000,000	100	7.90
	2022	Triwulan 1	Rp 526,386,000,000	Rp 19,180,131,000,000	100	2.74
		Triwulan 2	Rp 1,097,163,000,000	Rp 20,031,339,000,000	100	5.48
		Triwulan 3	Rp 1,701,400,000,000	Rp 29,574,358,000,000	100	5.75
	2023	Triwulan 1	Rp 543,174,000,000	Rp 22,118,372,000,000	100	2.46
		Triwulan 2	Rp 960,765,000,000	Rp 21,242,441,000,000	100	4.52
		Triwulan 3	Rp 128,254,000,000	Rp 21,969,401,000,000	100	0.58
Bank Panin Dubai Syariah	2021	Triwulan 1	Rp 2,687,000,000	Rp 11,662,639,000,000	100	0.02
		Triwulan 2	Rp 2,947,000,000	Rp 11,657,098,000,000	100	0.03
		Triwulan 3	Rp 3,159,000,000	Rp 12,296,417,000,000	100	0.03
	2022	Triwulan 1	Rp 45,817,000,000	Rp 14,516,530,000,000	100	0.32
		Triwulan 2	Rp 143,566,000,000	Rp 13,084,018,000,000	100	1.10
		Triwulan 3	Rp 216,675,000,000	Rp 14,252,036,000,000	100	1.52
	2023	Triwulan 1	Rp 77,190,117	Rp 16,500,911,413	100	0.47
		Triwulan 2	Rp 138,339,803	Rp 15,431,236,013	100	0.90
		Triwulan 3	Rp 215,468,000,000	Rp 15,541,074,000,000	100	1.39



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
 (dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN SUMBER DAN PEYALURAN
DANA ZAKAT INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
 (previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Third-Month
 Period Ended March 31, 2022
 (Expressed in Million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret /
 Third-Month Period Ended March 31

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Saldo awal dana zakat	-		-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank	-		-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank	-		-	Zakat from non-bank parties
	-		-	
Penyaluran dana zakat	-		-	Distribution of zakat funds
Kenakan dana zakat	-		-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat	-		-	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
 (dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN SUMBER DAN PEYALURAN
DANA ZAKAT INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2022
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
 (previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For Nine-Month
 Period Ended September 30, 2022
 (Expressed in Million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2022/
 Nine-Month Period Ended September 30, 2022

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Saldo awal dana zakat dan wakaf				Beginning balance of zakat and wakaf funds
Sumber dana zakat dan wakaf				Sources of zakat and wakaf funds
Zakat dari bank	-		-	Zakat from banks
Zakat dari pihak eksternal	54		-	Zakat from non-bank parties
	54		-	
Penyaluran dana zakat	(54)		-	Distribution of zakat funds
Kenakan dana zakat	-		-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat	-		-	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Sixth-Month Period Ended
 June 30, 2023
 (Expressed in Million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Sixth-Month Period Ended June 30,		
	2023	Catatan/ Notes	
Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat
Saldo awal tahun	-		Beginning balance of the year
Sumber dana zakat			Sources of zakat funds
Zakat dari bank	-		Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank	196		Zakat from non-bank parties
	196		17
Penyaluran dana zakat	196		17
Kenaikan dana zakat	-		-
Saldo akhir tahun	-		-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT INTERIM
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Nine-Month Period Ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat				Distribution of Zakat
Saldo awal tahun	-		-	Beginning balance of the year
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank	-		-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank	274		105	Zakat from non-bank parties
	<u>274</u>		<u>105</u>	
Penyaluran dana zakat	(274)		(105)	Distribution of zakat funds
Kenakan dana zakat	-		-	Increase in zakat funds
Saldo akhir tahun	<u>-</u>		<u>-</u>	Ending balance of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Three-Month Period then Ended
 March 31, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakat Funds
Internal Bank	27.815	71.872	Internal Bank
Eksternal Bank	4.380	32.748	External Bank
	32.195	104.620	
Penyukuran Dana Zakat			Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	(5.619)	(104.837)	Distributed to other institutions
			Surplus/(Deficit)
Surplus/(Defisit)	26.578	(217)	Surplus/(Deficit)
Sumber Dana Zakat pada			Sources of Zakat Funds
Awal Tahun	67.748	67.965	at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada			Sources of Zakat Funds
Akhir Tahun	94.325	67.748	at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Tanggal 30 Juni 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Six-Month Period then Ended
 June 30, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakat Funds
Internal Bank	51.561	71.872	Internal Bank
Eksternal Bank			External Bank
Pegawai	14.260	19.946	Employees
Nasabah dan Umum	1.791	12.802	Customers and Public
	67.612	104.620	
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	(12.816)	(104.837)	Distributed to other institutions
Surplus/(Defisit)	54.796	(217)	Surplus/(Deficit)
Saldo Awal Dana Zakat	67.748	67.965	Beginning Balance of Zakat Funds
Saldo Akhir Dana Zakat	122.544	67.748	Ending Balance of Zakat Funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Tanggal 30 September 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Nine-Month Period then Ended
 September 30, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakat Funds
Internal Bank	85.622	71.872	Internal Bank
Eksternal Bank			External Bank
Pegawai	24.216	19.946	Employees
Nasabah dan Umum	18.460	12.802	Customers and Public
	128.298	104.620	
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	(114.155)	(104.837)	Distributed to other institutions
Surplus/(Defisit)	14.143	(217)	Surplus/(Deficit)
Saldo Awal Dana Zakat	67.748	67.965	Beginning Balance of Zakat Funds
Saldo Akhir Dana Zakat	81.891	67.748	Ending Balance of Zakat Funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(dih/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		33,365	27,111	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		9,053	8,518	Employees
Nasabah dan umum		7,386	3,989	Customers and public
		49,804	39,618	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		(15,897)	(8,357)	Distributed to other institutions
Kenalkan dana zakat		33,907	31,261	Increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat	16	104,202	72,911	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	138,109	104,172	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT INTERIM**
30 JUNI 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS**
30 JUNE 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		70,826	50,325	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		16,187	16,318	Employees
Nasabah dan umum		26,438	13,067	Customers and public
		<u>112,451</u>	<u>79,710</u>	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		(142,046)	(26,635)	Distributed to other institutions
(Penurunan)/kenaikan dana zakat		(29,595)	53,075	(Decrease)/increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat		<u>104,202</u>	<u>72,911</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat		<u>74,607</u>	<u>125,986</u>	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		106,871	85,622	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		23,724	24,216	Employees
Nasabah dan umum		32,000	18,460	Customers and public
		166,595	128,298	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		(156,616)	(114,155)	Distributed to other institutions
(Penurunan)/kenaikan dana zakat		8,979	14,143	(Decrease)/increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat		104,202	67,748	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat		113,181	81,891	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		48,522	33,365	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		8,952	9,053	Employees
Nasabah dan umum		8,008	7,386	Customers and public
		<u>65,482</u>	<u>49,804</u>	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		(16,521)	(15,897)	Distributed to other institutions
Kenakan dana zakat		48,961	33,907	Increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat *)		<u>145,153</u>	<u>104,202</u>	Beginning balance of zakat funds *)
Saldo akhir dana zakat		<u><u>194,114</u></u>	<u><u>138,109</u></u>	Ending balance of zakat funds

*) Saldo awal 31 Desember 2022 dan 2021

*) Balance per 31 Desember 2022 and 2021

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT INTERIM
30 JUNI 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
30 JUNE 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		93,610	70,826	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		16,247	16,187	Employees
Nasabah dan umum		25,021	25,438	Customers and public
		<u>134,878</u>	<u>112,451</u>	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		(180,606)	(152,046)	Distributed to other institutions
Penurunan dana zakat		(45,727)	(29,595)	Decrease in zakat funds
Saldo awal dana zakat		<u>145,153</u>	<u>104,202</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	<u>99,525</u>	<u>74,607</u>	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT INTERIM
30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
30 SEPTEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		139,749	109,871	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		24,518	23,724	Employees
Nasabah dan umum		30,793	32,000	Customers and public
		<u>196,060</u>	<u>165,595</u>	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		(193,960)	(156,616)	Distributed to other institutions
Penurunan dana zakat		1,100	8,979	Decrease in zakat funds
Saldo awal dana zakat		<u>145,153</u>	<u>104,202</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	<u>146,253</u>	<u>113,181</u>	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PANSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)**

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARET 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Saldo awal dana zakat	2a	-	-	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Sumber dana zakat				<i>Sources of zakat funds</i>
Zakat dari bank		-	-	<i>Zakat from banks</i>
Zakat dari pihak luar bank		-	-	<i>Zakat from non-bank parties</i>
Penyaluran dana zakat		-	-	<i>Distribution of zakat funds</i>
Kenaikan dana zakat		-	-	<i>Increase in zakat funds</i>
Saldo akhir dana zakat		-	-	<i>Ending balance of zakat funds</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank		-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank		-	-	Zakat from non-bank parties
Penyaluran dana zakat		-	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat		-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS FOR THE NINE – MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 2021	September 2020	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank		-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank		-	-	Zakat from non-bank parties
Penyaluran dana zakat		-	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat		-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank		-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank		-	-	Zakat from non-bank parties
Penyaluran dana zakat		-	-	Distribution of zakat funds
Kenalkan dana zakat		-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE SIX - MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Saldo awal dana zakat	2a	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank		-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank		-	-	Zakat from non-bank parties
Penyukuran dana zakat		-	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat		-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE NINE – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 2022	September 2021	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank		-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank		-	-	Zakat from non-bank parties
Penyaluran dana zakat		-	-	Distribution of zakat funds
Kenakan dana zakat		-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank		-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank		-	-	Zakat from non-bank parties
Penyaluran dana zakat		-	-	Distribution of zakat funds
Kenaiakan dana zakat		-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE NINE – MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 2023	September 2022	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank		-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank		-	-	Zakat from non-bank parties
Penyaluran dana zakat		-	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat		-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF			
Tanggal Laporan : 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021			
(dalam jutaan rupiah)			
No	POS-POS	31 Maret 2022	31 Desember 2021
A	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
a.	Intern BUS	-	-
b.	Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
a.	Lembaga amil zakat	-	168
b.	Badan amil zakat	-	-
	Total penyaluran	-	168
B	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
a.	Intern BUS	-	-
b.	Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
a.	Badan Wakaf Indonesia	-	-
b.	Nadzir Lain	-	-
c.	Lain-lain	-	-
	Total penyaluran	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF			
Tanggal Laporan : 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021			
(dalam jutaan rupiah)			
No	POS-POS	30 Juni 2022	31 Desember 2021
A	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
	a. Intern BUS	-	-
	b. Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
	a. Lembaga amil zakat	-	168
	b. Badan amil zakat	-	-
	Total penyaluran	-	168
B	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
	a. Intern BUS	-	-
	b. Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
	b. Nadzir Lain	-	-
	c. Lain-lain	-	-
	Total penyaluran	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF			
Tanggal Laporan : 30 September 2022 dan 31 Desember 2021			
(dalam jutaan rupiah)			
No	POS-POS	30 September 2022	31 Desember 2021
A	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
	a. Intern BUS	-	-
	b. Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
	a. Lembaga amil zakat	-	168
	b. Badan amil zakat	-	-
	Total penyaluran	-	168
B	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
	a. Intern BUS	-	-
	b. Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
	b. Nadzir Lain	-	-
	c. Lain-lain	-	-
	Total penyaluran	-	-

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
 LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
 STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF ZAKAT FUNDS
 FOR THE PERIOD ENDED
 MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	
Dana zakat awal tahun	6.363.319	168.450	Zakat funds at beginning of the year
Sumber dana zakat:			Sources of zakat funds:
Zakat dari Bank	-	6.363.319	Zakat from Bank
Penyaluran dana zakat			Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain	-	168.450	Distributed to other institution
Disalurkan sendiri	-	-	Distributed by Bank
Jumlah penyaluran dana zakat	-	168.450	Total distribution of zakat funds
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	-	6.194.869	Decreases of zakat funds
Dana zakat akhir tahun	6.363.319	6.363.319	Zakat funds at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022	30 Juni/ June 30, 2023 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF ZAKAT FUNDS FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
Dana zakat awal tahun	6.363.319	168.450	Zakat funds at beginning of the year
Sumber dana zakat:			Sources of zakat funds:
Zakat dari Bank	-	6.363.319	Zakat from Bank
Penyaluran dana zakat			Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain	-	168.450	Distributed to other institution
Disalurkan sendiri	-	-	Distributed by Bank
Jumlah penyaluran dana zakat	-	168.450	Total distribution of zakat funds
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	-	6.194.869	Decreases of zakat funds
Dana zakat akhir tahun	6.363.319	6.363.319	Zakat funds at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF			
Tanggal Laporan : 30 September 2023 dan 31 Desember 2022			
(dalam jutaan rupiah)			
No	POS-POS	30 September 2023	31 Desember 2022
A	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		R
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
	a. Intern BUS	7.656	1.533
	b. Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	7.656	1.533
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
	a. Lembaga amil zakat	7.656	1.533
	b. Badan amil zakat	-	-
	Total penyaluran	7.656	1.533
B	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		K
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
	a. Intern BUS	-	-
	b. Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
	b. Nadzir Lain	-	-
	c. Lain-lain	-	-
	Total penyaluran	-	-

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	31 March 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Kas	336	182	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,359	4,163	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	5,687	2,038	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(57)	(20)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	31,700	49,100	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	1,113,764	608,728	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(3,986)		Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	42	54	Murabahah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(1)	(2)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Aset takberwujud selain goodwill	80	85	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	12,636	12,630	Property and equipment
Aset lainnya	56,932	44,439	Other assets
Jumlah aset	1,221,492	721,397	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	2	2	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	5	5	Wadiah demand deposits third parties
Simpanan dari bank lain		4	Other banks deposits
Utang pajak	481	640	Taxes payable
Liabilitas lainnya	26,113	39,310	Other liabilities
Jumlah liabilitas	26,601	39,961	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds

Bukan bank			Non-banks
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Giro mudharabah pihak ketiga	38,080	40,062	Mudharabah current account third parties
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga		100	Mudharabah saving deposits third parties
Bank			Bank
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Jumlah dana syirkah temporer	38,080	40,162	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,319,307	819,307	Common stocks
Tambahan modal disetor	10,388		Additional paid-in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,439)		Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	2,905	689	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(174,350)	(178,722)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,156,811	641,274	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	1,156,811	641,274	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	1,221,492	721,397	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas	471	2a, 4	224	Cash
Giro pada Bank Indonesia	87.597	2g, 5	16.354	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.891	2f, 6	2.445	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan Nilai	(29)	2c, 6	(24)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	2.862		2.421	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia	817.500	2g, 7	1.139.500	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	1.500.343	2h, 8	901.092	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2c, 8	(3.068)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	1.500.343		898.024	Investment in marketable securities - net
Pinjaman Qardh	199.783	2i, 9	-	Funds of Qardh
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.998)	2c, 9	-	Less: Allowance for impairment losses
Pinjaman Qardh - neto	197.785		-	Funds of Qardh - net
Aset tetap dan aset hak guna - neto	49.686	2j, 10	51.114	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	4.873	2k, 11	5.603	Intangible assets - net
Aset lain-lain	136.540	2l, 11	59.922	Other assets
TOTAL ASET	2.797.666		2.173.162	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember / Desember 31, 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2.539	2m, 12	1.003	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah Tabungan wadiah	1	2n, 14	-	Deposits from customers Wadiah demand savings
Bagi hasil yang belum dibagikan	336	2o, 15	270	Undistributed profit sharing
Utang pajak	1.603	2w, 13	3.042	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	48.245	16	84.336	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	52.724		88.651	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro dan Tabungan mudharabah	220.936	2o, 17	38.184	Mudharabah demand deposits and saving
Deposito mudharabah	511.700	2o, 18	1.000.000	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	732.636		1.038.184	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	ASSETS
Kas	705	2, 4	651	Cash
Giro pada Bank Indonesia	78.112	2, 5	83.353	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10.959		1.870	Current accounts with other Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(110)		(19)	Less: Allowance for impairment losses
	10.849	2, 6	1.851	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.437.100	2, 7	1.734.100	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	993.676		1.219.816	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.000)		(2.754)	Less: Allowance for impairment losses
	992.676	2, 8	1.217.062	
Piutang murabahah	900.911		826.998	Murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.510)		(30.282)	Less: Allowance for impairment losses
	871.401	2, 9	796.716	
Pinjaman qardh	709.937		549.866	Funds of qardh
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.983)		(5.066)	Less: Allowance for impairment losses
	701.954	2, 10	544.800	
Aset tetap dan aset hak guna - neto	41.823	2, 11	45.177	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	54.784	2, 12	51.538	Intangible assets - net
Aset lain-lain	308.935	2, 13, 15	258.153	Other assets
TOTAL ASET	4.498.339		4.733.401	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	6.815	2, 14	16.392	Liabilities due immediately
Simpanan wadiah	1	2, 16	1	Wadiah deposits
Surat berharga yang diterbitkan	225.000	2, 17	684.000	Securities issued
Utang pajak	6.503	2, 15	6.066	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	81.302	2, 18	89.017	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	319.621		796.476	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah	189.259	2, 19	116.306	Mudharabah demand saving
Deposito mudharabah	893.220	2, 19	678.343	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	1.082.479		794.649	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Modal dasar 50.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized - 50,000,000,000 shares as of March 31, 2023, and December 31, 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.655.627.917 saham dan 13.770.509.989 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	1.465.562	2, 20	1.377.051	and 13,770,509,989 shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Tambahan modal disetor	2.068.943	2, 20	964.190	Additional paid-in capital
Dana Setoran Modal	170.001	2, 20	1.363.862	Capital deposit funds
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.720	2, 30	2.720	Remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	97	2, 8	363	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541		29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(640.625)		(594.451)	Deficit from sharia activities
TOTAL EKUITAS	3.096.239		3.143.276	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	4.498.339		4.733.401	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

to exit full screen, press Esc

Laporan posisi keuangan	30 June 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Kas	271	182	Cash
Giro pada bank Indonesia	12,695	4,163	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	4,440	2,038	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(44)	(20)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	63,400	49,100	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	1,053,952	608,728	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(4,022)		Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	29	54	Murabahah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(1)	(2)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Aset takberwujud selain goodwill	90	85	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	12,602	12,630	Property and equipment
Aset lainnya	63,072	44,439	Other assets
Jumlah aset	1,206,484	721,397	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	2	2	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga		5	Wadiah demand deposits third parties
Simpanan dari bank lain		4	Other banks deposits
Utang pajak	181	640	Taxes payable
Liabilitas lainnya	17,508	39,310	Other liabilities
Jumlah liabilitas	17,691	39,961	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds

Bukan bank			Non-banks
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Giro mudharabah pihak ketiga	38,093	40,062	Mudharabah current account third parties
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga		100	Mudharabah saving deposits third parties
Bank			Bank
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Jumlah dana syirkah temporer	38,093	40,162	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,319,307	819,307	Common stocks
Tambahan modal disetor	10,388		Additional paid-in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2,218		Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	689	689	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(181,902)	(178,722)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,150,700	641,274	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	1,150,700	641,274	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	1,206,484	721,397	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas	224	2a, 4	224	Cash
Giro pada Bank Indonesia	191.469	2g, 5	16.354	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.811	2f, 6	2.445	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan Nilai	(28)	2c, 6	(24)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	2.783		2.421	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia	171.600	2g, 7	1.139.500	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	818.469	2h, 8	901.092	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.015)	2c, 8	(3.068)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	815.454		898.024	Investment in marketable securities - net
Plutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	-	2i, 9	-	Murahabah receivables net of deferred margin income of RpNil and RpNil as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2c, 9	-	Less: Allowance for impairment losses
Plutang murabahah - neto	-		-	Murahabah receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - neto	50.357	2j, 10	51.114	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	4.538	2k, 11	5.603	Intangible assets - net
Aset lain-lain	66.936	2l, 11	59.922	Other assets
TOTAL ASET	1.303.391		2.173.162	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember / Desember 31, 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2.307	2m, 12	1.003	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah Tabungan wadiah	1	2n, 14		Deposits from customers Wadiah demand savings
Utang pajak	573	2w, 13	3.042	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	65.113	15	84.606	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	67.994		88.651	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro dan Tabungan mudharabah	51.917	2o, 16	38.184	Mudharabah demand deposits and saving
Deposito mudharabah	176.400	2o, 17	1.000.000	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	228.317		1.038.184	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas	471	2a, 4	224	Cash
Giro pada Bank Indonesia	70.814	2g, 5	16.354	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.042	2f, 6	2.445	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan Nilai	(80)	2c, 6	(24)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	5.962		2.421	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia	477.500	2g, 7	1.139.500	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	1.540.241	2h, 8	901.052	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.250)	2c, 8	(3.068)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	1.538.991		898.024	Investment in marketable securities - net
Pinjaman Qardh	302.367	2i, 9	-	Funds of Qardh
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.024)	2c, 9	-	Less: Allowance for impairment losses
Pinjaman Qardh - neto	299.343		-	Funds of Qardh - net
Aset tetap dan aset hak guna - neto	45.732	2j, 10	51.114	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	4.925	2k, 11	5.603	Intangible assets - net
Aset lain-lain	154.162	2l, 11	59.922	Other assets
TOTAL ASET	2.597.920		2.173.162	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	5.448	2m, 12	1.003	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah Tabungan wadiah	1	2n, 14	-	Deposits from customers Wadiah demand savings
Bagi hasil yang belum dibagikan	447	2o, 15	270	Undistributed profit sharing
Utang pajak	1.188	2w, 13	3.042	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	69.435	16	84.336	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	76.519		88.651	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro dan Tabungan mudharabah	85.610	2o, 17	38.184	Mudharabah demand deposits and saving
Deposito mudharabah	419.280	2o, 18	1.000.000	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	504.890		1.038.184	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2023
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	51.180	2, 15	16.392	Liabilities due immediately
Simpanan wadiah	1	2, 17	1	Wadiah deposits
Liabilitas kepada Bank Indonesia	570.878	2, 18	-	Liabilities to Bank Indonesia
Surat berharga yang diterbitkan	100.000	2, 19	684.000	Securities issued
Utang pajak	1.803	2, 16	6.066	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	84.018	2, 20	89.017	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	807.880		795.476	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah	245.751	2, 21	116.306	Mudharabah demand saving
Deposito mudharabah	1.062.017	2, 21	678.343	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	1.307.768		794.649	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Modal dasar 50.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized - 50,000,000,000 shares as of June 30, 2023, and December 31, 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.655.628.317 saham dan 13.770.509.989 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	1.465.562	2, 22	1.377.051	Issued and fully paid - 14,655,628,317 shares and 13,770,509,989 shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Tambahan modal disetor	2.068.943	2, 22	964.190	Additional paid-in capital
Dana Setoran Modal	170.001	2, 22	1.363.862	Capital deposit funds
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.720	2, 32	2.720	Remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	231	2, 8	363	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541		29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(680.705)		(594.451)	Deficit from sharia activities
TOTAL EKUITAS	3.046.293		3.143.276	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	5.161.941		4.733.401	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Jumlah ekuitas	3,079,476	3,143,276	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	6,061,106	4,733,401	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,923,286	4,951,469	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	27,428,366	31,778,468	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,842,801	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		222,881	150,515	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3,065,682	2,491,492	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,657)	(15,675)	Allowance for impairment losses
Bersih		3,047,025	2,475,917	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		10,692,678	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		52,529,875	48,508,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		63,222,553	57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,952)	(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		63,203,601	57,841,271	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		358,315	374,791	Third parties
Pihak berelasi		151,529	105,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		509,914	481,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,099)	(4,814)	Allowance for impairment losses
Bersih		504,815	476,589	Net
PIUTANG	2b,9,42			RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga		127,599,627	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		201,402	225,173	Related parties
Jumlah murabahah		127,801,029	124,873,356	Total murabahah
Istishna				Istishna
Pihak ketiga		106	132	Third parties
Jarah				Jarah
Pihak ketiga		11,650	13,278	Third parties
Multijasa				Multi-services
Pihak ketiga		230,836	-	Third parties
Jumlah piutang		128,043,621	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,365,071)	(4,184,787)	Allowance for impairment losses
Bersih		123,678,550	120,701,979	Net
Dipindahkan		222,785,643	218,225,683	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42	837,539	885,175	DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		64,425	124,327	Third parties
Pihak berelasi		901,964	1,009,502	Related parties
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	183,901	192,775	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42	18,578,385	19,387,696	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		2,598,856	2,410,156	Third parties
Pihak berelasi		21,177,241	21,797,852	Related parties
Tabungan wadiah	19,42	43,516,991	44,201,658	Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		18,302	12,747	Third parties
Pihak berelasi		43,535,293	44,214,405	Related parties
Jumlah simpanan wadiah		64,712,534	66,012,257	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah		189,936	140,089	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		1,800	2,299	Third parties
Pihak berelasi		191,736	142,388	Related parties
Tabungan wadiah		3,058	1,309	Wadiah savings deposits
Pihak ketiga				Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")				Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,100,000	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi		150,000	600,000	Related parties
Jumlah simpanan dari bank lain		1,444,794	2,218,697	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42	375,723	401,061	ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		134,191	80,342	Third parties
Pihak berelasi		509,914	481,403	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		509,914	481,403	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	21a	596,909	667,485	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	40,42	681,096	689,018	EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	39d	30,270	28,873	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	1,792,059	2,355,791	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS LIABILITIES		70,853,441	73,655,791	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	
ASET					ASSETS
KAS	4	3,526,950	4,119,903	3,180,739	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	19,211,389	20,563,580	21,527,933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,256,441	1,389,347	6,543,680	Third parties
Pihak berelasi		127,108	469,442	2,220,518	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,383,549	1,858,789	8,764,198	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13,404)	(17,238)	(58,393)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,370,145	1,841,551	8,695,805	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42				INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		22,689,241	29,166,103	18,856,741	Third parties
Pihak berelasi		46,652,897	38,431,042	30,273,754	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		69,342,138	67,597,145	49,130,495	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,415)	(18,075)	(24,858)	Allowance for impairment losses
Bersih		69,327,723	67,579,070	49,105,637	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		45,674	53,823	60,654	Third parties
Pihak berelasi		59,587	107,672	234,683	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		105,261	161,495	295,337	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,053)	(1,615)	(2,548)	Allowance for impairment losses
Bersih		104,208	159,880	292,789	Net
PIUTANG	9,42				RECEIVABLES
Murabahah					Murabahah
Pihak ketiga		106,691,973	101,184,932	88,945,718	Third parties
Pihak berelasi		424,138	500,628	898,372	Related parties
Jumlah murabahah		107,116,111	101,685,560	89,844,090	Total murabahah
Istisna					Istisna
Pihak ketiga		322	359	637	Third parties
Ijarah					Ijarah
Pihak ketiga		132,627	101,570	39,167	Third parties
Jumlah piutang		107,249,060	101,787,489	89,883,894	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,695,836)	(3,450,506)	(3,294,706)	Allowance for impairment losses
Bersih		103,553,224	98,336,983	86,589,188	Net
PINJAMAN QARDH	10,42				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		7,730,777	8,133,403	6,963,070	Third parties
Pihak berelasi		1,486,430	1,285,828	2,317,785	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9,217,207	9,419,231	9,280,855	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(487,940)	(337,831)	(226,482)	Allowance for impairment losses
Bersih		8,729,267	9,081,400	9,054,373	Net
Dipindahkan		205,622,907	201,682,367	178,446,464	Carried forward

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
LIABILITAS SEGERA 16,42				THIRD PARTIES
Pihak ketiga	625.963	539.143	777.017	Third parties
Pihak berelasi	67.485	60.411	12.345	Related parties
	693.448	608.554	989.362	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN 17	141.299	158.478	170.010	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	19.616.119	21.076.310	28.428.916	Third parties
Pihak berelasi	2.242.597	1.335.304	2.393.697	Related parties
	21.858.716	22.411.614	30.822.613	
Tabungan wadiah	19,42			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	36.349.370	34.826.660	29.561.910	Third parties
Pihak berelasi	10.430	9.616	19.060	Related parties
	36.359.800	34.836.276	29.580.970	
Jumlah simpanan wadiah	58.218.516	57.247.890	60.403.583	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN 20,42				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	75.992	109.121	124.919	Third parties
Pihak berelasi	4.573	1.737	3.407	Related parties
	80.565	110.858	128.326	
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	4.474	5.080	23.234	Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)			555.000	Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)
Jumlah simpanan dari bank lain	85.039	115.938	806.560	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI 8,42				ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga	35.411	76.027	186.737	Third parties
Pihak berelasi	69.850	85.468	108.600	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi	105.261	161.495	295.337	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK 21	595.624	504.078	537.514	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA 40,42	859.734	836.491	908.751	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI 39d	24.839	17.194	20.323	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN 22,42	2.028.029	2.236.358	1.908.921	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	62.751.789	61.886.476	66.040.361	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 March 2021	31 December 2020	Assets
Kas	2,735,880	3,180,739	Cash
Giro pada bank Indonesia	6,144,050	5,735,994	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,519,344	6,461,029	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	1,490,691	2,223,169	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(30,100)	(68,393)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	15,638,758	15,791,939	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	13,495,013	18,713,382	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	33,923,130	30,407,893	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(24,672)	(24,858)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	85,592	89,219	Bills and other receivables third parties
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	262,969	55,949	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	73,818	239,388	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(3,018)	(2,548)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	91,644,245	88,953,125	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	815,228	890,965	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(3,429,458)	(3,279,397)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak	595	637	Istishna receivables third

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 March 2021	31 December 2020	Assets
Kas	2,735,880	3,180,739	Cash
Giro pada bank Indonesia	6,144,050	5,735,994	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,519,344	6,461,029	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	1,490,691	2,223,169	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(30,100)	(68,393)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	15,638,758	15,791,939	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	13,495,013	18,713,382	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	33,923,130	30,407,893	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(24,672)	(24,858)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	85,592	89,219	Bills and other receivables third parties
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	262,969	55,949	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	73,818	239,388	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(3,018)	(2,548)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	91,644,245	88,953,125	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	815,228	890,965	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(3,429,458)	(3,279,397)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak	595	637	Istishna receivables third

Tabungan wadiah pihak ketiga	29,361,539	29,556,376	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	40,458	20,249	Wadiah savings related parties
Simpanan dari bank lain	142,814	151,560	Other banks deposits
Utang asuransi	0	0	Insurance payables
Liabilitas akseptasi	336,787	295,337	Acceptance payables
Uang muka dan angsuran	0	0	Advances and installments
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	20,739	20,323	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	306,446	537,514	Taxes payable
Liabilitas lainnya	2,307,676	3,006,842	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	0	0	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	58,808,575	65,430,042	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Giro mudharabah pihak ketiga	1,143,328	2,166,593	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	5,147,916	3,181,292	Mudharabah current account related parties
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	57,626,613	58,305,834	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	200,478	183,906	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	77,815,269	75,039,195	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	8,995,485	10,630,101	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Tabungan mudharabah (ummat)	374,342	523,539	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
415,872	374,336		
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	2,030,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	153,120,616	152,457,363	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	20,515,604	4,950,254	Common stocks
Tambahan modal	995,823	14,964	Additional paid-in capital

disetor			
Opsi saham	3,753	3,045	Stock options
Cadangan revaluasi	(7,021)	0	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1,895	0	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(35,258)	5,007	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	16,298,857	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	78,471	78,471	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	944,543	392,547	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22,497,810	21,743,145	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	22,497,810	21,743,145	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	234,427,001	239,630,550	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	30 September 2022	31 December 2021	Assets
Kas	3,705,841	4,119,903	Cash
Giro pada bank Indonesia	15,063,960	11,614,743	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,636,856	1,389,347	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	196,987	469,442	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(13,438)	(17,238)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	2,602,275	8,948,837	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	8,537,725	29,102,609	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	47,977,104	38,288,436	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(15,720)	(18,075)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	91,175	63,494	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	42,329	142,606	Bills and other receivables related parties
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	59,724	53,823	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	68,897	107,672	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(1,286)	(1,615)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	119,276,749	101,184,932	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	235,617	500,628	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(4,280,993)	(3,351,703)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables

Piutang Istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga	176	359	Istishna receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(2)	(3)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Piutang Ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	169,531	101,570	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(167,481)	(98,800)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	7,854,824	8,133,403	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,584,985	1,285,828	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(561,644)	(337,831)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	805,093	1,154,595	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	483,933	473,842	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(36,708)	(36,123)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	42,394,714	37,198,108	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	26,309,963	20,356,328	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(3,605,606)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	916,213	483,399	Prepaid expenses
Jaminan	50,423	51,864	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,356,718	1,445,324	Deferred tax assets
Aset ijarah	706,699	901,565	Ijarah assets
Aset tetap	5,124,538	4,055,953	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	864,248	875,376	Foreclosed assets
Aset lainnya	567,615	297,796	Other assets
Jumlah aset	280,002,034	265,289,081	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	593,606	608,554	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	146,447	158,478	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	19,253,791	19,756,951	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	2,527,012	1,333,744	Wadiah demand deposits related parties

Saham biasa	20,564,654	20,564,654	Common stocks
Tambahan modal disetor	(6,366,776)	(6,366,776)	Additional paid-in capital
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	444,530	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(58,100)	22,263	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	300,478	140,271	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	1,384,677	779,036	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	11,272,515	9,429,956	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27,541,978	25,013,934	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	27,541,978	25,013,934	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	280,002,034	265,289,081	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

PAREPARE

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 March 2023	31 December 2022	
Aset			Assets
Kas	4,923,286	4,951,469	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,492,801	716,977	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	222,881	150,515	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(17,157)	(8,675)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(1,500)	(6,900)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	10,604,439	9,246,783	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	52,443,370	48,444,551	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(17,205)	(9,028)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	88,239	96,935	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	86,505	63,636	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,747)	(1,606)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	358,315	374,791	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	151,599	106,612	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(5,099)	(4,814)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	127,599,627	124,648,183	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	201,402	225,173	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(4,349,761)	(4,173,161)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables

mudharabah pihak berelasi	17,545,647	18,136,510	deposits related parties
Bank			Bank
Giro mudharabah	31,460	31,880	Mudharabah current account
Tabungan mudharabah (ummat)	492,683	627,646	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	212,959	274,412	Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	206,657,481	197,787,662	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	23,064,630	23,064,630	Common stocks
Tambahan modal disetor	(3,929,100)	(3,929,100)	Additional paid-in capital
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	444,530	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(44,447)	(55,477)	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	268,904	268,904	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	1,384,677	1,384,677	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	13,802,853	12,327,446	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34,992,047	33,505,610	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	34,992,047	33,505,610	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	313,252,694	305,727,438	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	30 June 2023	31 December 2022	
Aset			Assets
Kas	4,952,252	4,951,469	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,360,671	716,977	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	222,160	150,515	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(15,828)	(15,575)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	2,670,491	9,246,783	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	48,414,603	48,444,551	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(56,435)	(9,028)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	80,910	96,935	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	109,096	63,636	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,900)	(1,606)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	80,830	374,791	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	153,510	106,612	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(2,343)	(4,814)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	129,594,677	124,648,183	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	171,732	225,173	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(4,382,615)	(4,173,161)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga	72	132	Istishna receivables third parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(1)	(1)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Piutang Ijarah			Ijarah receivables
Piutang Ijarah pihak ketiga	230,810	13,278	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang Ijarah	(13,803)	(11,625)	Allowance for impairment losses for Ijarah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,484,423	8,000,432	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,691,726	1,701,177	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(824,741)	(834,596)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	844,859	816,175	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	0	225,222	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(36,417)	(39,440)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	52,739,489	48,707,593	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	26,755,508	21,882,918	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(4,449,801)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga		0	Other receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya		(0)	Allowance for impairment losses for other receivables
Biaya dibayar dimuka	1,367,632	759,473	Prepaid expenses
Jaminan	48,583	54,226	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,702,771	1,675,103	Deferred tax assets
Aset Ijarah	1,387,234	1,484,573	Ijarah assets
Aset tetap	5,121,360	5,014,409	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	642,485	640,289	Right of use assets
Aset lainnya	3,043,725	1,553,766	Other assets
Jumlah aset	313,612,591	305,727,438	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,866,973	1,009,502	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	202,232	192,775	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah Giro wadiah			Customers deposits Wadiah demand

Bank			Bank
Giro mudharabah	21,734	31,880	Mudharabah current account
Tabungan mudharabah (ummat)	409,879	627,646	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	168,674	274,412	Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Sukuk mudharabah	3,759	0	Mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	193,648,939	197,787,662	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	23,064,630	23,064,630	Common stocks
Tambahan modal disetor	(3,929,100)	(3,929,100)	Additional paid-in capital
Opsi saham		0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	444,530	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	65,167	(55,477)	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	228,404	268,904	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	2,236,713	1,384,677	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	13,793,117	12,327,446	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35,903,461	33,505,610	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	35,903,461	33,505,610	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	313,612,591	305,727,438	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	30 September 2023	31 December 2022	
Aset			Assets
Kas	3,891,102	4,951,469	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	5,677,008	716,977	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	218,663	150,515	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(58,957)	(15,575)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	10,351,543	9,246,783	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	45,021,765	48,444,551	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(56,435)	(9,028)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	65,243	96,935	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	150,437	63,636	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(2,157)	(1,606)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	49,077	374,791	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	225,424	106,612	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(2,745)	(4,814)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	134,016,468	124,648,183	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	140,891	225,173	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(4,416,370)	(4,173,161)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga	43	132	Istishna receivables third parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(1)	(1)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Piutang Ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	225,991	13,278	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(14,351)	(11,625)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,911,687	8,000,432	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,808,491	1,701,177	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(813,756)	(834,596)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	808,511	816,175	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	1,000,000	225,222	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(47,113)	(39,440)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	56,606,278	48,707,593	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	26,064,637	21,882,918	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(4,415,021)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	0	0	Other receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya	(0)	(0)	Allowance for impairment losses for other receivables
Biaya dibayar dimuka	1,450,472	759,473	Prepaid expenses
Jaminan	50,467	54,226	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,733,082	1,675,103	Deferred tax assets
Aset ijarah	2,092,810	1,484,573	Ijarah assets
Aset tetap	5,039,603	5,014,409	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	561,051	640,289	Right of use assets
Aset lainnya	1,860,780	1,553,766	Other assets
Jumlah aset	319,846,454	305,727,438	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,091,158	1,009,502	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	193,610	192,775	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro wadiah			Wadiah demand

Bank			Bank
Giro mudharabah	26,840	31,880	Mudharabah current account
Tabungan mudharabah (ummat)	553,277	627,646	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	136,928	274,412	Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Sukuk mudharabah	3,684	0	Mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	200,315,265	197,787,662	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	23,064,630	23,064,630	Common stocks
Tambahan modal disetor	(3,929,100)	(3,929,100)	Additional paid-in capital
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	444,530	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(38,838)	(55,477)	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	228,404	268,904	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	2,236,713	1,384,677	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	15,171,165	12,327,446	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	37,177,504	33,505,610	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	37,177,504	33,505,610	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	319,846,454	305,727,438	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	31 March 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Kas	16,537,194	18,198,389	Cash
Giro pada bank Indonesia	241,521,837	234,965,472	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	3,670,334	4,485,877	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	832,557	9,956,395	Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	154,054,000	910,054,000	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	1,330,700,682	576,245,494	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(15,907,634)	(15,907,634)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	211,085,298	225,464,456	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	4,637,029	4,044,695	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(10,359,839)	(10,606,322)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	3,835,946	1,693,642	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(417,318)	(188,584)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	323,071,710	336,257,794	Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(17,581,514)	(25,439,120)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	8,163,157,535	7,878,746,311	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	1,807,759	1,871,321	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(231,310,331)	(202,325,486)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing

Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	645,000,000	200,000,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	7,741,634,466	7,585,497,251	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,881,364,132	3,881,364,132	Common stocks
Tambahan modal disetor	(9,306,313)	(9,306,313)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(967,445)	8,296,194	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(788,986,412)	(791,082,591)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,108,485,972	3,115,653,432	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	3,108,485,972	3,115,653,432	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	11,662,639,010	11,302,082,193	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	30 June 2021	31 December 2020	Assets
Kas	16,343,238	18,198,389	Cash
Giro pada bank Indonesia	240,742,538	234,965,472	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,846,010	4,485,877	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	2,142,662	9,956,395	Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	395,000,000	910,054,000	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	977,909,459	576,245,494	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(15,907,634)	(15,907,634)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	193,607,078	225,464,456	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	4,110,866	4,044,695	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(11,459,912)	(10,606,322)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang Ijarah			Ijarah receivables
Piutang Ijarah pihak ketiga	6,141,923	1,693,642	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang Ijarah	(349,134)	(188,584)	Allowance for impairment losses for Ijarah receivables
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	315,840,776	336,257,794	Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(17,509,205)	(25,439,120)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	8,315,962,915	7,878,746,311	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	1,549,415	1,871,321	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(233,015,166)	(202,325,486)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing

Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	0	200,000,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	8,081,921,286	7,585,497,251	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,881,364,132	3,881,364,132	Common stocks
Tambahan modal disetor	(9,306,313)	(9,306,313)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	10,010,588	8,296,194	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(788,783,679)	(791,082,591)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,119,666,738	3,115,653,432	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	3,119,666,738	3,115,653,432	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	11,657,097,939	11,302,082,193	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	30 September 2021	31 December 2020	Assets
Kas	14,610,087	18,198,389	Cash
Giro pada bank Indonesia	311,390,099	234,965,472	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	3,794,407	4,485,877	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	1,889,403	9,956,395	Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	36,000,000	910,054,000	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	1,845,517,150	576,245,494	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(15,907,634)	(15,907,634)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	155,484,888	225,464,456	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	3,917,981	4,044,695	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(9,567,344)	(10,606,322)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang Ijarah			Ijarah receivables
Piutang Ijarah pihak ketiga	9,033,498	1,693,642	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang Ijarah	(525,718)	(188,584)	Allowance for impairment losses for Ijarah receivables
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	305,473,703	336,257,794	Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(17,405,534)	(25,439,120)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	8,533,498,803	7,878,746,311	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	832,250	1,871,321	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(287,147,764)	(202,325,486)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing

Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	1,075,000,000	200,000,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	8,297,237,795	7,585,497,251	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,881,364,132	3,881,364,132	Common stocks
Tambahan modal disetor	(9,306,313)	(9,306,313)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	9,629,936	8,296,194	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(788,619,008)	(791,082,591)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,119,450,757	3,115,653,432	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	3,119,450,757	3,115,653,432	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	12,296,417,186	11,302,082,193	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



Analisis Data**Analisis Statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ZPR	36	0	28	2.56	5.011
ROA	36	2	1026	236.14	244.77
Valid N (listwise)	36				

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69713277
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.113
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	271.202	44.723		6.064	.000		
	Zakat Performance Ratio	-13.720	8.040	-.281	-1.707	.097	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	185.119	28.410		6.516	.000
	Zakat Performance Ratio	-2.622	5.107	-.088	-.513	.611

a. Dependent Variable: RES2

Uji korelasi rank sperman

Correlations				
			Zakat Performance Ratio	Return On Assets
Spearman's rho	Zakat Performance Ratio	Correlation Coefficient	1.000	-.542**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	36	36
	Return On Assets	Correlation Coefficient	-.542**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	271.202	44.723		6.064	.000
	Zakat Performance Ratio	-13.720	8.040	-.281	-1.707	.097

a. Dependent Variable: Return On Assets

Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	271.202	44.723		6.064	.000
	Zakat Performance Ratio	-13.720	8.040	-.281	-1.707	.097

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.281 ^a	.079	.052	238.345	

a. Predictors: (Constant), Zakat Performance Ratio



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1314/tn.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 25 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURSAKILA
Tempat/Tgl. Lahir : SOLANG, 15 Oktober 2001
NIM : 2020203862202017
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN KAMALI, DESA BUTTU SAWE, KECAMATAN DUAMPANUA,
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH SHARIA COMPLIANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 24 April 2024 sampai dengan tanggal 01 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **9681/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1314/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 tanggal 25 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURSAKILA**
Nomor Pokok : **2020203862202017**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH SHARIA COMPLIANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 April s/d 01 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 25 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Peringgal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-003272/BEL.PSR/07-2024
Tanggal : 5 Mei 2024
Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare
Alamat : Soreang, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nursakila
NIM : 2020203862202017
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"PENGARUH ZAKAT PERFORMANCE RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA."**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



NURSAKILA Lahir pada tanggal 15 Oktober 2002 Kamali, Desa Buttu Sawe Kec. Duampanua Kab. Pinrang. Peneliti merupakan anak ketiga dari 9 bersaudara. Ayah bernama Mansur dan ibu bernama Jasmianti. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2008-2014 di Sekolah Dasar (SD) 169 Duampanua. kemudian lanjut pada tahun 2014-2017 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Duampanua. Tahun 2017-2020 menempuh pendidikan di UPT (Sekolah Menengah Atas) Negeri 8 Pinrang. Dimana setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan PPL di Kalla Toyota Cab. Polman dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Karrang, Kec. cendana Kab Enrekang.